

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA  
KOMIK PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI KELAS  
IV SDN 100101 SIMATORKIS SISOMA KECAMATAN  
ANGKOLA BARAT KABUPATEN  
TAPANULISELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MADINA HARAHAQ  
NIM. 1820500094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA  
KOMIK PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI KELAS  
IV SDN 100101 SIMATORKIS SISOMA KECAMATAN  
ANGKOLA BARAT KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MADINA HARAHAHAP  
NIM. 1820500094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA  
KOMIK PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI KELAS  
IV SDN 100101 SIMATORKIS SISOMA KECAMATAN  
ANGKOLA BARAT KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MADINA HARAHAHAP  
NIM. 1820500094**

**Pembimbing I**

**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 200604 2 001**

**Pembimbing II**

**Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
An. Madina Harahap

Padangsidempuan, Mei 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Madina Harahap yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Komik pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapamuli Selatan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi-nya ini.

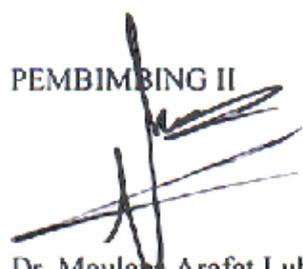
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II

  
Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madina Harahap  
NIM : 1820500094  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Mei 2025  
Saya yang menyatakan,



Madina Harahap  
NIM. 1820500094

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Madina Harahap  
NIM : 1820500094  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Komik pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**",. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Madina Harahap  
NIM. 1820500094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Madina Harahap  
NIM : 1820500094  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd  
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd  
NIP. 19910610 202203 2 002

Dr. Maulana Arifat Lubis, M.Pd  
NIP. 19910903 202321 1 026

Diyah Hoiriyah, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19881012 202321 2 043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2  
Tanggal : 13 Maret 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/77,5 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.42  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Hak Dan Kewajiban Di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan**

**Nama** : **Madina Harahap**

**NIM** : **1820500094**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 3 Januari 2025

Dekan

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**

**NIP 19710920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama** : Madina Harahap  
**NIM** : 1820500094  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya ketuntasan siswa dalam proses pembelajaran karena media yang digunakan hanya papan tulis, dan kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Untuk mengatasi rendahnya ketuntasan siswa dalam pembelajaran di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis dapat digunakan dengan menerapkan media komik pada materi hak dan kewajiban. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban melalui penggunaan media komik pada siswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas PTK dalam Bahasa Inggris *Classroom Action Reserch* (CAR). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran siswa di dalam kelas, respon siswa, keadaan siswa, dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sebelum dilakukan tindakan yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 35,3%, dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 64,7%. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 9 siswa yang tuntas dengan persentase 52,9 %, dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 47,1 %. Pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat menjadi 14 siswa yang tuntas dengan persentase 82,3 %, dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 17,7 %. Hasil belajar siswa ini diperoleh setelah penggunaan media komik pada siswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Mata Pelajaran PPKn, Media Komik

## ABSTRACT

**Name** : **Madina Harahap**  
**Reg. Number** : **1820500094**  
**Department** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Thesis Title** : ***Improving Students Learning Outcomes through Comic Media on Right and Obligation Material in Grade IV of SDN 100101 Simatorkis Sisoma, West Angkola District, South Tapanuli Regency***

*The background to the problem in this research is the low level of student completion in the learning process because the media used is only a blackboard, and the lack of school facilities and infrastructure that can support the implementation of the learning process effectively. To overcome the low level of student completion in learning in Class IV at SDN 100101 Simatorkis, comic media can be used to apply material on rights and obligations. The aim of this research is to find out whether student learning outcomes in rights and obligations material have improved through the use of comic media in class IV students at SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma, West Angkola District, South Tapanuli Regency. This research method is PTK Class Action Research in English Classroom Action Research (CAR). The data collection technique uses observation sheets and tests. Used to find out data about the student learning process in the classroom, student responses, student conditions, and teachers in teaching and learning activities. This research was carried out in two cycles before taking action, which was completed by 6 students with a percentage of 35.3%, and 11 students who were not completed with a percentage of 64.7%. In the first cycle, student learning outcomes increased to 9 students who completed with a percentage of 52.9%, and 8 students who did not complete with a percentage of 47.1%. In cycle II, student learning outcomes increased further to 14 students who completed with a percentage of 82.3%, and 3 students who did not complete with a percentage of 17.7%. These student learning outcomes were obtained after using comic media in class IV students at SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma, West Angkola District, South Tapanuli Regency.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, PPKn Subjects, Comic Media*

## ملخص

الاسم : مادينا هارهاب  
الرقم : ١٨٢٠٥٠٠٠٩٤  
برنامج الدراسة : إعداد معلمي المرحلة الابتدائية  
عنوان الرسالة : تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال استخدام الوسائط الكوميدية في مادة الحقوق والواجبات في الصف الرابع بمدرسة سيماتوركيس الابتدائية الحكومية رقم ١٠٠١٠١، سيسوما، مقاطعة غرب أنكولا، مقاطعة جنوب تابانولي

تتمثل مشكلة هذه الدراسة في انخفاض مستوى إتقان الطلاب لعملية التعلم، حيث يقتصر استخدام الوسائط على السبورة فقط، بالإضافة إلى نقص المرافق والبنية التحتية في المدرسة التي تدعم تنفيذ عملية التعلم بشكل جيد. ولمعالجة هذا الانخفاض، يمكن استخدام الوسائط الكوميدية في مادة الحقوق والواجبات في الصف الرابع بمدرسة سيماتوركيس الابتدائية رقم ١٠٠١٠١. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كانت الزيادة في نتائج تعلم الطلاب في مادة الحقوق والواجبات من خلال استخدام الوسائط الكوميدية لدى طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية ١٠٠١٠١ سيسوما، مقاطعة غرب أنكولا، منطقة جنوب تابانولي. طريقة هذا البحث هي البحث العملي في الفصل الدراسي البحث العملي في الفصل الدراسي باللغة الإنجليزية البحث العملي في الفصل الدراسي. تستخدم تقنية جمع البيانات أوراق الملاحظة والاختبارات. تُستخدم معرفة البيانات حول عملية تعلم الطلاب في الفصل الدراسي واستجابات الطلاب وظروف الطلاب والمعلمين في أنشطة التدريس والتعلم. أجريت هذه الدراسة في دورتين قبل تنفيذ الإجراء، أكمل ٦ طلاب بنسبة ٣٥.٣٪ ولم يكمل ١١ طالبًا بنسبة ٦٤.٧٪. في الدورة الأولى، زادت نتائج تعلم الطلاب إلى ٩ طلاب أكملوا بنسبة ٥٢.٩٪ ولم يكمل ٨ طلاب بنسبة ٤٧.١٪. في الدورة الثانية، ارتفعت نتائج تعلم الطلاب إلى ١٤ طالبًا أكملوا المقرر بنسبة ٨٢.٣٪، و ٣ طلاب لم يكملوه بنسبة ١٧.٧٪. وقد تم تحقيق هذه النتائج بعد استخدام الوسائط الكوميدية مع طلاب الصف الرابع في مدرسة سيماتوركيس سيسوما الابتدائية الحكومية رقم ١٠٠١٠١، مقاطعة غرب أنكولا، مقاطعة جنوب تابانولي

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، بانكاسيلا ومواد تعليم المواطنة، الوسائط الكوميدية

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghormatan yang kepada:

1. Dr. Lisyulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A. selaku Pembimbing I serta Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan saran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baik nya.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

5. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Muhammad Nasir Harahap, Ibunda Kartini Rambe, Adek tercinta Pangadilan Harahap dan Adek tersayang Pauzan Harahap), yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
6. Kepala sekolah Innasari Pohan, S.Pd beserta Afriani S.Pd. selaku guru wali kelas IV yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memudahkan penelitian ini.
7. Teruntuk teman-teman Ayu Wandira Rambe, Eka Hardiana Rambe , Eki Hardiani Rambe Yuni Annisa Hafni Rambe dan untuk Dwi Fatma Hamdi Nasution yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2025

Peneliti

Madina Harahap  
NIM.1820500094

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Indikator Hasil Belajar.....	13
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar.....	16
2. Media Pembelajaran Komik.....	18
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	20
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	21
d. Fungsi Media Pembelajaran.....	23
e. Manfaat Media Pembelajaran.....	24
f. Perkembangan Media Pembelajaran.....	25
3. Media Komik.....	26
a. Pengertian Media Komik.....	26
b. Macam- Macam Komik.....	27

c.	Kelebihan Komik Sebagai Media Pembelajaran.....	30
d.	Kekurangan Komik Sebagai Media Pembelajaran.....	30
e.	Solusi Mengatasi Kekurangan Media Komik.....	31
f.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Komik.....	31
4.	Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara.....	32
a.	Pengertian Hak.....	32
b.	Pengertian Kewajiban.....	34
B.	Penelitian Terdahulu.....	34
C.	Kerangka Berpikir.....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
B.	Subjek Penelitian.....	44
C.	Jenis dan Metode Penelitian.....	44
D.	Prosedur Penelitian.....	46
E.	Sumber Data.....	49
F.	Instrumen Pengumpulan Data.....	49
G.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	51
H.	Teknik Analisa Data.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.	Hasil Penelitian.....	54
1.	Kondisi Awal.....	54
2.	Siklus I.....	56
3.	Siklus II.....	69
B.	Pembahasan.....	85
C.	Keterbatasan Penelitian.....	88

### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	89
B.	Saran.....	89

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom.....	14
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	43
Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi. ....	52
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV .....	54
Tabel 4.2 Hasil Tes Pra Siklus .....	55
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siklus I pertemuan 1 .....	57
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1 .....	58
Tabel 4.5 Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan 1 .....	59
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siklus I pertemuan 2 .....	64
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2.....	65
Tabel 4.8 Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan 2.....	67
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siklus II pertemuan 1 .....	71
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1 .....	72
Tabel 4.11 Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan 1 .....	74
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siklus II pertemuan 2 .....	78
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2 .....	79
Tabel 4.14 Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan 2 .....	81
Tabel 4.15 Hasil Perbandingan Persentase Siklus II pertemuan 2.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Komik.....	30
Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin.....	47
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus.....	57
Gambar 4.2 Hasil Observasi Aktivitas.....	58
Gambar 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1.....	59
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1.....	61
Gambar 4.5 Hasil Observasi Aktivitas.....	65
Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2.....	66
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus I pertemuan 2.....	68
Gambar 4.8 Hasil Observasi Aktivitas.....	72
Gambar 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1.....	73
Gambar 4.10 Diagram Hasil Belajar Siklus II pertemuan 1.....	75
Gambar 4.11 Hasil Observasi Aktivitas.....	79
Gambar 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2.....	80
Gambar 4.13 Diagram Hasil Belajar Siklus II pertemuan 2.....	82
Gambar 4.14 Persentase Hasil Belajar Siswa pretest Siklus I Siklus II.....	84
Gambar 4.15 Grafik persentase hasil belajar siswa pretest, siklus I dan siklus II.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Kalender Pendidikan
Lampiran 2	:	Struktur Kelas IV
Lampiran 3	:	Modul Ajar Siklus I Pertemuan I
Lampiran 4	:	Modul Ajar Siklus I Pertemuan II
Lampiran 5	:	Modul Ajar Siklus II Pertemuan I
Lampiran 6	:	Modul Ajar Siklus II Pertemuan II
Lampiran 7	:	Bahan Ajar
Lampiran 8	:	Soal Test Siklus I Pertemuan I
Lampiran 9	:	Soal Test Siklus I Pertemuan II
Lampiran 10	:	Soal Test Siklus II Pertemuan I
Lampiran 11	:	Soal Test Siklus II Pertemuan II
Lampiran 12	:	Kunci Jawaban Soal Test Siklus I Pertemuan I
Lampiran 13	:	Kunci Jawaban Soal Test Siklus I Pertemuan II
Lampiran 14	:	Kunci Jawaban Soal Test Siklus II Pertemuan I
Lampiran 15	:	Kunci Jawaban Soal Test Siklus II Pertemuan II
Lampiran 16	:	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran 17	:	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran 18	:	Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran 19	:	Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran 20	:	Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kondisi Awal (Pra Riset)
Lampiran 21	:	Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran 22	:	Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kondisi Akhir Siklus I Pertemuan II
Lampiran 23	:	Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kondisi Akhir Siklus II Pertemuan I
Lampiran 24	:	Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kondisi Akhir Siklus II Pertemuan II
Lampiran 25	:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I
Lampiran 26	:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II
Lampiran 27	:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I
Lampiran 28	:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II
Lampiran 29	:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran 30	:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran 31	:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran 32	:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran 33	:	Pedoman dan Hasil Wawancara Guru
Lampiran 34	:	Hasil Wawancara Siklus I Pertemuan I
Lampiran 35	:	Hasil Wawancara Siklus I Pertemuan II
Lampiran 36	:	Hasil Wawancara Siklus II Pertemuan I

Lampiran 37 : Hasil Wawancara Siklus II Pertemuan II  
Lampiran 38 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tidak dapat dipungkiri pada era abad 21 ini kemajuan dalam bidang pendidikan dapat dikatakan semakin berkembang, hal ini tak lain dipengaruhi oleh kualitas pembelajarannya serta teknologi yang semakin berkembang. Diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu wadah yang memiliki peran penting serta memberi pengaruh yang begitu signifikan bagi suatu bangsa untuk membangun warga negaranya menjadi manusia yang berkarakter dan cerdas.<sup>1</sup> Dengan begitu, untuk mencapai kualitas yang baik tentu tidak terlepas dari pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Bahwa pada dasarnya terdapat dua aspek penting didalam kegiatan tersebut antara lain yaitu guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran guru bertugas sebagai pengajar artinya mereka dituntut untuk memperhatikan bagaimana agar sistem pendidikan yang dilakukan dapat berdampak baik untuk siswa seperti halnya terdapat peningkatan pemahaman yang diperoleh, proses pembelajaran dapat memberi kesan menarik bagi siswa, mendorong siswa agar semangat belajar. Begitu pula dengan siswa mempunyai tugas sebagai pelajar, untuk melaksanakan tugasnya mereka juga memiliki tuntutan dalam proses tersebut seperti halnya aktif dan sungguh-sungguh

---

<sup>1</sup> Rizal Fuady, Ariffin Abdul Mutalib, "Audio-Visual Media in Learning", *Journal of K6, Education, and Management*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 1-6.

dalam proses pembelajaran untuk mencapai perubahan atau peningkatan pada hasil belajar dan tingkah laku mereka.<sup>2</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, banyak hal yang telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dengan menggunakan alat pembelajaran. Upaya peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas proses belajar mengajar harus diarahkan kepada peningkatan kemampuan guru melibatkan siswa di dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar menjadi target dan tolok ukur pencapaian proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tentu perlu inovasi yang mana nantinya akan mendorong siswa kepada minat dan bakat serta memenuhi kebutuhan mereka baik dari segi aspek spiritual, sosial, pemahaman, emosional, kreatifitas, dan potensi berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru harus bisa

---

<sup>2</sup> Ina Magdalena et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi", *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 312-325, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

<sup>3</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 2-3.

menarik perhatian dan minat siswa agar tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang bisa mendorong untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, maka cenderung memberikan perhatian atau merasakan rasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut.<sup>4</sup>Di dalam dunia pendidikan, seorang guru bertugas untuk mencerdaskan anak bangsa dalam suatu bentuk pendidikan yang formal, setiap usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari faktor penghambat untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Gurumelaksanakan tugasnya dituntut supaya bisa menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman untuk mendukung proses belajar mengajar agar siswa minat dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran mulai awal hingga akhir.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara dengan gurumata pelajaran PPKn SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, menyatakan bahwa:

Siswa yang tuntas belajar hanya sekitar 30% dari 100% siswa yang tuntas. Dalam proses pembelajaran saya hanya menggunakan media papan tulis karena kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.<sup>5</sup>

Materi pelajaran PPKn wajib diikuti oleh semua siswa pada jenjang sekolah dasar karena dapat membentuk siswa yang berkarakter, bermoral, berakhlak, beretika maupun bersopan santun dan pengamalan nilai Pancasila.

---

<sup>4</sup> Suci Trismayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2, 2019, hlm. 142.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Afriani, Selaku GuruMata Pelajaran PPKn SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, Pada 02 Agustus 2023 Pukul 10.05 WIB.

Pelajaran PPKn memfokuskan pembelajaran dengan pembentukan karakter dan kepribadian warga negara yang dapat memahami, melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pelajaran PPKn dengan pendekatan kontekstual meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong timbulnya kreatifitas siswa. Tujuan belajar PPKn yaitu untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 serta membentuk karakter siswa. Kegiatan pembelajaran materi PPKn khususnya hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat diberikan agar siswa dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga masyarakat. Dengan begitu diharapkan siswa mampu menjadi warga negara yang baik dan mematuhi segala aturan yang berlaku.<sup>6</sup>

Hasil wawancara dengan salah satusiswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, menyatakan bahwa:

Saya menyukai pelajaran PPKn karena menyenangkan.<sup>7</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa lainnya, menyatakan bahwa:

Saya tidak menyukai pelajaran PPKn karena materinya banyak yang mencatat.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yang tidak menyukai pelajaran PPKn karena metode

---

<sup>6</sup>Luh Putu Mekar Wulandari, Ni Wayan Suniasih, "Media Komik Literasi Berbasis Kontekstual Materi Hak dan Kewajiban Muatan PPKn Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 34.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Shakila, Selaku Siswa Kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, Pada 02 Agustus 2023 Pukul 09.43 WIB.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Wahyu, Selaku Siswa Kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, Pada 02 Agustus 2023 Pukul 08.55 WIB.

belajar yang kurang menyenangkan yaitu materi yang diajarkan sistem ceramah dan mencatat.

Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran, situasi belajar di dalam kelas yang masih monoton dan satu arah, dimana guru berceramah dan siswa pasif mendengarkan informasi yang disampaikan guru, hal itu disebabkan oleh pemahaman siswa yang masih kurang terhadap materi yang diajarkan sehingga siswa pun menjadi pasif selama proses pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat terjawab bila proses pembelajaran yang digunakan guru dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajarannya. Guru harus menggunakan media yang dapat meningkatkan minat keaktifan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media komik. Komik merupakan bentuk komunikasi yang membawa pembaca ke dalam ruang-ruang imajinasi baru. Lewat tokoh-tokoh dalam komik, pembaca merasakan dialektika komunikasi secara tidak langsung terhadap peranan para tokoh sekaligus peristiwa yang sedang terjadi dalam alur cerita komik tersebut.<sup>9</sup>

Komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran merujuk pada sebuah proses komunikasi antara pembelajar dan sumber belajar. Komunikasi belajar akan berjalan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut, dan menarik.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas IV MI/SD. Karena di dalam komik itu sendiri dapat

---

<sup>9</sup>Maria Meyra, *Komik Seri Pengetahuan Umum Hak dan Kewajiban*, (Jakarta: Pendidikan.id, 2018) Cet. I, hlm. 23.

<sup>10</sup>Heru Dwi Waluyanto, "Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran", *Jurnal Fakultas Seni dan Desain*, Universitas Kristen Petra, <http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=DKV>, hlm. 51.

memadukan gambar dan tulisan menjadi satu dalam suatu alur cerita gambar yang membuat siswa menjadi senang untuk membaca dan tidak terlihat bosan. Selain itu, isinya diselingi dengan unsur humor yang juga merupakan keunggulan komik sehingga membacanya menjadi sangat menyenangkan dan dapat menghilangkan penat.

Beberapa temuan menyatakan komik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran serta efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Media komik efektif dan layak digunakan pada proses pembelajaran. Media komik dapat digunakan untuk mengembangkan nilai karakter kepada siswa. Media komik layak digunakan pada kegiatan pembelajaran karena mampu membantu siswa dalam pemecahan masalah, dapat menjadi media yang inovatif dan menarik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media komik dapat meningkatkan hasil belajar serta memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komik dipilih sebagai media pembelajaran karena terdapat gambar, teks, materi dan dikombinasikan dengan warna-warna yang menarik agar siswa tertarik untuk membaca dan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Komik yang dikembangkan bersifat interaktif sehingga membantu siswa untuk belajar menggunakan teknologi dan siswa dapat menggunakan media komik kapan saja mereka membutuhkannya. Dengan mengembangkan media komik literasi dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran khususnya materi

---

<sup>11</sup> Kristiyanto D., Rahayu T. S., "Development of Comic Media on Learning Theme 7 Sub-Theme 4 in Third Grade Elementary Schools", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 4, No. 4, 2020, hlm. 530–536. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i4.30206>.

hak dan kewajiban.<sup>12</sup> Materi pelajaran PPKn dapat diintegrasikan dalam media pembelajaran yang lain seperti komik literasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan media komik literasi agar siswa dan guru terbantu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Oleh karena itu, Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penerapan media pembelajaran komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkait hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi permasalahannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode belajar yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi ajar kurang bervariasi, yakni hanya sebatas menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
2. Pemanfaatan media yang kurang dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya minat dan aktivitas siswa dalam belajar .

---

<sup>12</sup> Syukri, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Komik Matematika Berbasis *Problem Based Learning* dengan Manga Studio V05 dan Geogebra”, *EDUMATICA: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2018, hlm. 81-91, <https://doi.org/10.22437/edumatica.v8i2.5486>.

4. Banyak peserta didik yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).
5. Pembelajaran di kelas kurang kondusif dan kurangnya minat peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penelitian ini membatasi masalah hanya pada “Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hak Dan Kewajiban di kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”.

### **D. Batasan Istilah**

1. Hasil belajar adalah sesuatu yang digambarkan melalui berbagai jenis tindakan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, kemampuan dan keterampilan.<sup>13</sup> Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Ranah kognitif menurut revisi Bloom yang sudah dikembangkan oleh Anderson dan Krathwolh yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan berkreasi (C6).<sup>14</sup>
2. Media Komik adalah media pembelajaran yang terdiri dari gambar-gambar yang tersusun supaya membentuk jalinan cerita berupa percakapan antar tokoh di dalam cerita tersebut. Komik juga mempunyai beberapa kelebihan,

---

<sup>13</sup>Syafrilianto, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Quantum Teaching* di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal”, *Jurnal Forum Pedagogik*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 131.

<sup>14</sup>Fauzan, dkk, *Mikroteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

diantaranya yaitu mempermudah menyampaikan materi atau informasi secara modern yang mudah dimengerti bagi pembaca. Siswa menggambarkan komik sebagai hal yang menyenangkan, meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa, dan penggunaan media komik sangat diminati siswa. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Brownell, dengan memasukan konsep pelajaran dalam buku komik maka anak akan memahami apa yang mereka pelajari secara permanen dalam ingatan mereka.<sup>15</sup>

3. Pembelajaran hak dan kewajiban merupakan salah satu materi dari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, adalah upaya yang dilakukan untuk membentuk pribadi seseorang agar menjadi warga Negara yang mampu menerapkan nilai-nilai budaya bangsa sesuai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki semua warga masyarakat, sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Dalam pemenuhannya hak dan kewajiban harus seimbang, karena kalau tidak seimbang dapat terjadi ketimpangan, ketidakselarasan, pertentangan, dan ketidakharmonisan dalam kehidupan di keluarga, satuan pendidikan, atau masyarakat.<sup>16</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, permasalahan pokok yang hendak di kaji dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban melalui

---

<sup>15</sup> Dhita Agoes Prihanto, Tri Nova Hasti Yunianta. “Pengembangan Media Komik Matematika pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”,*MAJU*, p-ISSN: 23553782, e-ISSN: 2579-4647, Vol. 5, No. 1, Maret 2018, hlm. 80.

<sup>16</sup> Miswandi, “Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Strategi *Crossword Puzzle*”,*Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, Vol. 2, No. 3, 2018, hlm. 300-306.

penggunaan media komik pada siswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban melalui penggunaan media komik pada siswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Siswa dapat memahami materi hak dan kewajiban yang disampaikan oleh guru dan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

##### 2. Bagi Guru

Sebagai masukan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan inspirasi bagi mereka sebagai awal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

##### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman mengajar peneliti, memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran media komik dalam meningkatkan minat siswa dan menambah wawasan dan pengetahuan yang kemudian menjadi bekal kelak untuk menjadi guru yang profesional.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan kajian pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yang berisikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V yang berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sengaja untuk melakukan perubahan-perubahan, dari yang tidak tau menjadi tau dan dari yang tidak terampil menjadi terampil. Belajar bukan hanya sekedar mengetahui dan memahami, tetapi harus diwujudkan dalam perubahan sikap dan perilaku sehari-hari. Menurut Davis yang dikutip dari Andi Prastowo belajar adalah proses proaktif dan bermanfaat yang melibatkan paparan informasi.<sup>1</sup> Dari pendapat Davis, belajar dapat didefinisikan sebagai proses memperoleh pengetahuan atau informasi melalui pengalaman langsung saat melakukan penelitian. Sikap dan perilaku siswa yang menentukan karakter mereka akan dibentuk sebagai hasil dari pengalaman ini.

Pada dasarnya, hasil belajar siswa adalah modifikasi perilaku mengikuti proses belajar. Dalam arti luas, perilaku yang berhubungan dengan pembelajaran mencakup domain kognitif, emosional, dan psikomotorik. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip Rusman, “Hasil belajar dapat dideteksi dari perubahan persepsi dan perilaku, termasuk

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Yogyakarta: PT.Pajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm. 302.

peningkatan perilaku.”<sup>2</sup>Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Woodworth yang dikutip dari Abdul Majid yaitu “Hasil belajar adalah modifikasi tingkah laku yang dibawa oleh proses belajar”.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan dari asumsi di atas bahwa hasil belajar adalah puncak dari proses belajar, hasil belajar siswa dapat digunakan untuk menentukan baik buruknya suatu pembelajaran.

#### **b. Indikator Hasil Belajar**

Taksonomi Bloom membagi pendidikan menjadi tiga bidang yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar, ada tiga ranah sebagai berikut:

##### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif ini termasuk tindakan yang menekankan pada kualitas intelektual seperti kebijaksanaan, pemahaman, dan pemikiran kritis. Revisi dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan membentuk dua dimensi Taksonomi Bloom. Jenis pengetahuan yang akan dipelajari siswa adalah dimensi pengetahuan, sedangkan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari sesuatu adalah dimensi proses kognitif. Lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut ini:

---

<sup>2</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*,(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 67.

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 28.

**Tabel 2.1**  
**Revisi Taksonomi Bloom Oleh Krathwohl**

<b>Taksonomi Bloom</b>	<b>Revisi Taksonomi Bloom</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan ( $C_1$ )	Mengingat ( $C_1$ )	<i>Low Order Thinking Skills</i>
Pemahaman ( $C_2$ )	Memahami ( $C_2$ )	
Penerapan ( $C_3$ )	Mengaplikasikan ( $C_3$ )	
Analisis ( $C_4$ )	Menganalisis ( $C_4$ )	<i>High Order Thinking Skills</i>
Sintesis ( $C_5$ )	Mengevaluasi ( $C_5$ )	
Evaluasi ( $C_6$ )	Mengkreasi ( $C_6$ )	

Selanjutnya, ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui kata kerja operasional yang dapat dijadikan acuan untuk membuat instrument penilaian.<sup>4</sup>

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif terdiri dari sikap-sikap yang mencerminkan perkembangan internal yang terjadi ketika anak-anak menjadi sadar akan nilai-nilai yang telah diberikan kepada mereka, menetapkan nilai-nilai dan membimbing perilaku. Ranah afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan yaitu :

- a) Kemauan menerima (*receiving*), yaitu seberapa baik siswa dapat memperhatikan dan menyerap informasi sepanjang pelajaran.
- b) Kemauan menanggapi (*responding*), yaitu seberapa besar stimulasi teman sebaya terjadi ketika siswa secara sukarela menanggapi pertanyaan atau permintaan lainnya.
- c) Menilai (*valuing*), yaitu sejauh mana peserta didik untuk melakukan penilaian sebuah objek secara konsisten.

---

<sup>4</sup>Fauzan, dkk., *Microteaching di SD/MI*, ( Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31-33.

d) Organisasi (*organization*), yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk mengatasi masalah, menggabungkan berbagai nilai, dan membentuk suatu sistem nilai.<sup>5</sup>

### 3) Ranah Psikomotorik

Keterampilan dan bakat yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran terdapat dalam ranah psikomotorik. Sejalan dengan pernyataan Bloom bahwa hubungan domain psikomotor terkait dengan hasil belajar yang dicapai melalui kemampuan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Buttler membagi hasil belajar psikomotor menjadi tiga yaitu: pertama, *specific responding*, yang mana Siswa dapat bereaksi terhadap rangsangan fisik yang dapat didengar, dilihat, atau disentuh, seperti menggenggam raket, memegang bet untuk tenis meja atau sejenisnya. atau memasang taruhan untuk permainan tenis meja. Kedua, *motor chaining* yaitu kemampuan mengintegrasikan beberapa kemampuan dasar ke dalam satu keterampilan, seperti memukul bola, menggunakan gergaji, menggunakan jangka sorong, dan contoh lainnya. telah ditunjukkan siswa dalam berbagai konteks, antara lain memukul bola, menggunakan gergaji, menggunakan jangka sorong, dan contoh lainnya. Ketiga, *rule using* dimana siswa dapat menggunakan gabungan pengetahuannya untuk melakukan

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22-23.

keterampilan yang kompleks, seperti memukul bola dengan benar sehingga dengan kekuatan yang sama hasilnya lebih baik.<sup>6</sup>

Meskipun memiliki enam derajat kompetensi, namun domain psikomotorik dapat dibagi menjadi tiga divisi besar, yaitu:

- a) Keterampilan motorik (*muscular of motor skill*), yaitu yang meliputi menggerakkan, menampilkan, melompat, menunjukkan hasil dan sebagainya.
- b) Manipulasi benda-benda (*manipulation of materials or objects*), yaitu kemampuan untuk menyusun, membentuk, memindahkan, menggabungkan dan sebagainya.
- c) Koordinasi neuromuscular, yaitu kemampuan untuk mengamati, memotong, menggabungkan dan sebagainya.<sup>7</sup>

Penilaian keterampilan menurut Leigbody mencakup (1) kemahiran dengan alat dan etos kerja, (2) kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pekerjaan, (3) kecepatan penyelesaian, (4) kemampuan untuk menguraikan gambar dan simbol, dan (5) kesesuaian dengan bentuk yang diharapkan dan/atau ukuran yang diharapkan," menurut Leigbody, adalah semua keterampilan yang harus dinilai.<sup>8</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses ...*, hlm. 52.

<sup>7</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012 ), hlm. 124.

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses ...*, hlm 53.

tercapai dengan begitu saja melainkan dapat dipengaruhi faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Menurut Slameto ada beberapa jenis yang menjadi faktor atau pengaruh baik pengaruh internal maupun eksternal yang dapat berdampak pada hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern yakni meliputi:
  - a) Faktor jasmaniah, yaitu aspek yang berkaitan dengan kesehatan yang dihasilkan tubuh setiap orang.
  - b) Faktor psikologis, yaitu variabel seperti emosi, pikiran, kecerdasan, fokus, minat, bakat, dan kesiapan individu.
- 2) Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar tubuh individu yang sedang belajar. Adapun faktor-faktor ekstern meliputi:
  - a) Dinamika keluarga, yang berfungsi sebagai lingkungan belajar utama bagi siswa karena pelatihan dan dukungan orang tua, lingkungan rumah, dan ekonomi, dapat berdampak signifikan pada keberhasilan akademik.
  - b) Keadaan sekolah, yang meliputi strategi pembelajaran, kurikulum, interaksi antara siswa dan guru, fasilitas, alat peraga, dan kebijakan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan tempat anak belajar secara konsisten.
  - c) Anak-anak dapat dengan mudah terpengaruh secara negatif oleh keadaan lingkungan, komunitas, atau area bermain mereka, baik

sebagai akibat dari kegiatan lingkungan, tetangga, atau teman bermain. Oleh karena itu perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.<sup>9</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tengah berkembang pesat. Begitu juga pada dunia pendidikan pasti membutuhkan teknologi untuk menciptakan suatu media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Menciptakan sesuatu hal yang positif untuk orang lain akan memberikan pahala yang tak ternilai gandanya, seperti yang tercantum pada Surat Al-Isra ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sungguh, Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”.<sup>10</sup>

Pembelajaran sendiri mengutamakan kegiatan belajar peserta didik dengan melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial.<sup>11</sup> Pada prosesnya, guru dituntut harus memiliki pengetahuan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh sebab itu, dalam melakukan proses belajar mengajar guru harus efisien dalam

<sup>9</sup> Novita Sariyani dkk, *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021), hlm. 8-9.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Qosbah, 2020), hlm. 385.

<sup>11</sup> Muklis Anwar, *Pembelajaran PPKn*, (Semarang: Wisma Putra Semarang, 2016), hlm. 9.

menerangkan bahan materi yang diterangkan kepada peserta didik agar waktu yang berjalan efektif. Metode dan media merupakan sebuah alat yang membantu seorang guru dan peserta didik dalam mempermudah proses pembelajaran. Media merupakan pesan yang dapat meyakinkan peserta didik untuk merangsang pikirannya supaya terdorong untuk melakukan proses belajar dari dalam dirinya sendiri.<sup>12</sup>

Pengembangan media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan peserta didik jika mengkajinya melalui ilmu teknologi pembelajaran.<sup>13</sup> Disamping itu, guru harus mampu menggunakan alat yang murah dan efisien sebagai penunjang pembelajaran dan mempunyai kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada maupun yang baru diciptakan. Menurut Sanaky, media pembelajaran merupakan alat yang dapat berfungsi serta digunakansebagai penyampai pesan pembelajaran.

Seorang pendidik membutuhkan media untuk membantunya dalam menyampaikan informasi kepada peserta didiknya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Salomon bahwa ketika seorang guru dapat mengetahui kondisi karakteristik lingkungannya, maka secara tidak langsung ia dapat menentukan media apa yang harus diciptakan dan digunakan supaya terbentuknya kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan baik.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 2-3.

<sup>13</sup> Nurwangsih Ibrahim, Ishartiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SMP", *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 8, No. 1, 2017, p-ISSN: 2087-9385 e-ISSN: 2528-696X, hlm. 82.

<sup>14</sup> Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4-5.

Media pembelajaran dapat dikatakan alat bantu yang dapat mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam menempuh materi pendidikan sesuai ketercapaian kompetensi yang diharapkan agar terwujudnya sistem pembelajaran yang efektif dan efisien. Jadi, hal yang dapat membantu seorang guru untuk tercapainya sebuah kompetensi dapat diwujudkan dengan adanya alat bantu berupa media pembelajaran yang inovatif, selain itu kreatifitas guru dalam mengembangkan media jua dapat tersalurkan dengan baik dan berguna bagi peserta didiknya sendiri.

#### **b. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Gerlach dan Ely menerangkan ada tiga ciri-ciri media yang digunakan guru sebagai petunjuk, diantaranya yaitu:

- 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*) Pada ciri fiktif ini gambaran kemampuan media berupa merekam, menyimpan, dan merekonstruksi pada objek atau peristiwa, sehingga dapat diputar ulang oleh penggunanya kapan saja jika suatu saat dibutuhkan.
- 2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*) Perubahan suatu objek dalam suatu kejadian dapat memakan waktu yang lama jika akan disajikan kepada peserta didik. Misalkan pembelajaran menampilkan sebuah video dan video tersebut diedit atau dipotong untuk menghemat waktu agar efisien dan efektif. Ciri tersebut merupakan ciri media secara manipulatif.

- 3) Ciri Distributif (*Distributive Property*) Ciri distributif pada media yang terakhir yaitu peristiwa pada suatu objek atau kejadian di jalankan melalui ruang secara bersamaan agar disajikan kepada sejumlah peserta didik serta memberikannya stimulus atau masukan mengenai kejadian tersebut.<sup>15</sup>

Oleh karena itu, media pembelajaran mempunyai ciri-ciri sesuai dengan kemauan dan pendidik dapat mengetahui ciri-ciri tersebut untuk dipakai sebagai pendukung untuk proses pembelajaran yang terstruktur serta bermanfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

### c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media sebagai pendukung dalam pembelajaran mempunyai bentuk jenisnya. Jenis-jenis media pembelajaran tersebut diantaranya adalah:

#### 1) Media Visual

Media visual adalah media yang mempunyai beberapa unsur diantaranya yakni unsur bentuk, warna, garis, dan tekstur dalam penampilannya. Media visual merupakan suatu alat yang biasanya berisikan informasi mengenai materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif untuk diterapkan melalui penglihatan. Media visual merupakan media dalam bentuk nyata yang di dalamnya memuat mengenai komponen proses belajar mengajar yang sangat diperlukan bagi guru dan dapat juga

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 15.

dipergunakan sebagai pemudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media visual dapat mengkaitkan antara isi materi juga dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan berupa gambar diam dan gambar yang bergerak.

## 2) Audio Visual

Media berbentuk audio visual merupakan media yang mewujudkan unsur gambar dan suara secara bersama-sama untuk menyampaikan informasi terkait. Perangkat yang digunakan dalam bentuk audio visual ini berwujud seperti proyektor film, *tape recorder*, proyektor visual yang luas.

## 3) Microsoft Power Point

Microsoft Power Point merupakan perangkat lunak yang dibuat guna merancang presentasi grafis dengan mudah dan efisien. Aplikasi yang tengah populer ini biasanya digunakan sebagai media yang membantu untuk menjelaskan materi secara singkat dan jelas berupa slide teks, gambar, grafik, suara, maupun video.

## 4) Internet

Internet merupakan suatu media aplikasi untuk mencari atau mengetahui wawasan mengenai dunia secara mudah. Internet banyak dimanfaatkan oleh beberapa orang sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan luas tanpa batas.

## 5) Multimedia

Multimedia ialah seperangkat perpaduan elemen yang bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi baik itu untuk tujuan bisnis maupun pembelajaran. Media komik yang dikembangkan merupakan media visual, karena media komik yang akan dibuat nantinya akan dicetak berbentuk buku. Media Komik yang akan digunakan sebagai media dalam dunia pendidikan dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik.<sup>16</sup>

### d. Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi pengetahuan untuk menambah wawasan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Fungsi-fungsi yang lainnya terdapat pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyampaikan pesan dan dampak atau efek yang ditimbulkannya, apakah sudah sesuai dengan anak-anak yang membaca.<sup>17</sup> Adapun fungsi-fungsi dari media pembelajaran yaitu antara lain:

- 1) Fungsi Media Pembelajaran
- 2) Fungsi Semantik
- 3) Fungsi Manipulatif

---

<sup>16</sup>Wahyu Nuning Budiarti, Haryanto, "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV", *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 4, No. 2, Juli 2016, hlm. 233-242.

<sup>17</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 8.

- 4) Fungsi Psikologis
- 5) Fungsi Atensi
- 6) Fungsi afektif
- 7) Peserta didik yang memulai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan mendapatkan objek-objek yang berbentuk representasi yang mewakili objek berupa manusia, benda, atau suatu peristiwa.
- 8) Media pembelajaran menambah imajinasi siswa
- 9) Fungsi media dilihat dari sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta.<sup>18</sup>

#### **e. Manfaat Media Pembelajaran**

Pada umumnya, media bermanfaat untuk memperlancar interaksi antar guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.<sup>19</sup> Penggunaan media yang sekarang banyak digunakan oleh para guru sebenarnya sudah baik namun seharusnya penggunaan dan pembuatan media diikuti dengan pembuatannya yang sudah lebih canggih karena mengikuti perkembangan zaman yang sekarang, dimana seharusnya banyak guru yang memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai sarana media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa agar lebih terlihat modern dan

---

<sup>18</sup>Steffi Adam, Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam", *CBIS Journal*, Vol. 3, No. 2, ISSN 2337-8794. hlm.79.

<sup>19</sup> Iwan Falahudi, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, Edisi 1, No. 4, 2014, p.104 – 117 ISSN: 2355-4118, hlm. 114.

menarik. Hamalik mengemukakan manfaat media pembelajaran ialah sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir dan mengurangi verbalisme.
- 2) Menarik perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar yang penting untuk pembelajaran.
- 4) Memberikan pengalaman berdasarkan kehidupan nyata dan menumbuhkan kemandirian bagi siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan bijaksana dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.
- 6) Membantu kemampuan dalam berbahasa yang baik
- 7) Menambah variasi dalam kegiatan belajar.

Media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengolah kinerja otaknya supaya membantunya memberikan suasana/perasaan yang lebih nyaman dan tidak membosankan. Maka sebab itu pengelolaan media pembelajaran yang baik akan membantu peserta didik dalam menempuh setiap materi yang disajikan dengan positif dan percaya diri.

#### **f. Pengembangan Media Pembelajaran**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pembaharuan kurikulum dan perangkat dalam pembelajaran juga terus meningkat. Menurut Rayandra Asyhar pengembangan media pembelajaran merupakan kegiatan yang terintegrasi oleh penyusunan

dokumen seperti silabus, kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu pengembangan tidak hanya untuk kurikulum dan perangkat pembelajaran saja, namun media pembelajaran juga perlu dikembangkan sebagai mestinya.

Salah satu ukuran yang digunakan dalam pemilihan media yaitu isi bahan pelajaran dan memperolehnya dengan cara yang mudah. Jika dalam pembelajaran media yang dibutuhkan tidak ada, sebaiknya pendidik harus mengembangkan media sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pengembangan media ataupun menciptakan media yang baru akan sangat berpengaruh pada kinerja otak anak dalam pembelajaran yang diperolehnya, selain itu pemilihan media sesuai kebutuhan juga akan memudahkan guru dalam mengajarkan peserta didiknya.

### **3. Media Komik**

#### **a. Pengertian Media Komik**

Media pembelajaran menurut Susanto yang dikutip dari Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis adalah “instrumen yang digunakan dalam proses pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu, memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa agar proses pembelajaran berhasil. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman yang dikutip dari Maulana Arafat Lubis yang menyatakan bahwa media adalah “segala sesuatu yang memiliki tujuan mengkomunikasikan pesan dari

pengirim kepada penerima untuk menarik minat, perhatian, dan pemikiran siswa sehingga memudahkan proses pembelajaran”<sup>20</sup>.

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.<sup>21</sup>

Komik juga dapat diartikan sebagai cerita yang bertekankan pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan panduan kata-kata.<sup>22</sup> Pengertian lain dari komik yaitu salah satu karya seni yang memerlukan persepsi karena keunikannya sebagai seni yang naratif tetapi juga visual.

Berdasarkan pengertian di atas, komik merupakan media pembelajaran berbentuk grafis (gambar dan tulisan) yang memiliki tokoh dan jalan cerita serta disusun sedemikian rupa, bisa berbentuk strip dalam koran, dimuat di majalah, hingga berbentuk buku, bersifat menarik dan menghibur, mudah dipahami serta diingat. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qalam ayat 1:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: Nun. Demi kalam dan apa yang mereka tulis.”<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Maulana Arafat Lubis, “ *Pembelajaran PPKn* ”( DI. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2018 ), hlm. 150.

<sup>21</sup>Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 64.

<sup>22</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 410.

<sup>23</sup> QS. Al-Qalam (68): 1.

Ayat ini menjelaskan ada suatu media yang digunakan untuk menulis kalam-kalam Allah, dan dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa butuh suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Begitu pula dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, dibutuhkan suatu media agar dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi saat kegiatan belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan media komik.

#### **b. Macam-macam Komik**

Sama halnya dengan genre sastra anak yang lain, komik juga dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, tergantung dari mana sudut pandang dibedakan. Dilihat dari segi bentuk penampilan atau kemasan, komik dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

##### 1) Komik Strip (*Comic Strip*)

Komik Strip merupakan komik hanya terdiri dari beberapa panel gambar saja, namun dilihat dari segi isi komik telah mengungkapkan sebuah gagasan yang utuh.<sup>24</sup>

##### 2) Komik Buku (*Comic Books*)

Komik buku merupakan komik yang dapat dikemas dalam bentuk satu buku, biasanya komik ini menampilkan sebuah cerita yang utuh.

##### 3) Novel Grafik (*Graphic Novels*)

Dilihat dari segi isi, komik dapat dibedakan menjadi 5, yaitu:

---

<sup>24</sup> Susi Susanti dan Putu Ida Asrani Dewi dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, (Di Jalan Kompleks Pelajar Tijue Desa Baroh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 68.

### 1) Komik Humor

Komik humor merupakan semua penjabaran dari penampilannya yang semua yang semua akan menceritakan hal-hal yang lucu dan membuat pembacanya akan tertawa baik terhadap karakter tokoh yang biasanya akan digambarkan dengan fisik yang lucu atau jenaka yang juga berasal dari berbagai banyak segi anekdotis (hal atau sesuatu yang bersifat lucu).<sup>25</sup>

### 2) Komik Petualangan

Merupakan komik yang dapat menampilkan sebuah cerita petualangan, tokoh-tokoh cerita dalam rangka mencari, mengejar, membela, memperjuangkan atau aksi-aksi yang lain.

### 3) Komik Fantasi

### 4) Komik Sejarah

### 5) Komik Nyata (Klasik).<sup>26</sup>

Berdasarkan macam-macam komik di atas peneliti memilih jenis komik buku dengan spesifik seperti gambar di bawah ini:<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Susi Susanti dan Putu Ida Asrani Dewi dkk, "Desain Media...", hlm. 69.

<sup>26</sup> Burhan Nurgiyantoro, Sastra Anak., hlm. 434.

<sup>27</sup> Aprilia Retnaning Ayu Gumilang, <https://online.fliphtml5.com/oakcc/vyaw/#p=19>, Diakses Pada Tanggal 08 Agustus 2023, Pukul 17.00 WIB.



Gambar 2.1 Contoh Komik

### c. Kelebihan Komik Sebagai Media Pembelajaran

- 1) Media sederhana, mudah pembuatannya
- 2) Biaya relatif murah
- 3) Bahan mudah diperoleh
- 4) Dapat menampilkan data atau rangkuman yang disertai gambar
- 5) Mengatasi batasan waktu dan ruang.
- 6) penggunaannya tanpa memerlukan peralatan khusus dan penempatannya.
- 7) Jelas dan tidak memerlukan informasi tambahan.
- 8) Dapat divariasikan dengan media grafis yang satu dengan yang lain.<sup>28</sup>

### d. Kekurangan Komik sebagai Media Pembelajaran

- 1) Tidak dapat menjangkau kelompok besar.
- 2) Hanya menekankan persepsi indera mata (penglihatan).

<sup>28</sup> Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), hlm. 24-25.

- 3) Tidak dapat menampilkan unsur audio dan *motion*.<sup>29</sup>

**e. Solusi Mengatasi Kekurangan Media Komik**

Karena media komik ini sifatnya hanya dapat dilihat oleh indera mata (penglihatan) dan tidak dapat menjangkau kelompok besar, maka peran pendidik yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar guna meminimalisasi dampak dari kekurangan media komik. Pendidik haruslah memiliki kreativitas dalam mengelola kondisi kelas, misalnya menjelaskan materi dalam komik dengan sejelas-jelasnya dan selalu ada umpan balik antara pendidik dan peserta didik, sehingga antara pendidik dan peserta didik tidak ada miss communication. Cara lain yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat kelas menjadi aktif, dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan di depan kelas, melakukan diskusi, dan lain sebagainya.

**f. Langkah-langkah Penggunaan Media Komik**

Penggunaan media komik dalam pembelajaran terdiri dari 6 langkah, yaitu:

- 1) Menetapkan materi yang akan dibuat komik.
- 2) Merumuskan ide jalannya cerita dan pembentukan karakter dalam komik.
- 3) Pembuatan teks pada komik.
- 4) Pembuatan sketsa, yaitu menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk gambar secara kasar dengan menggunakan pensil.

---

<sup>29</sup> Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran...*, hlm. 25.

- 5) Penintaan pada goresan pensil di sketsa.
- 6) Pewarnaan komik.
- 7) Pencetakan komik

#### **4. Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara**

##### **a. Pengertian Hak**

Pengertian hak secara umum hak memiliki artian secara umum. Pengertian hak secara umum adalah segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir.<sup>30</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa hak adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia sejak lahir dan harus didapatkan atau terpenuhi untuk setiap orang yang memiliki hak tersebut. Hal ini dapat digunakan untuk meninjau makna hak yang dimiliki oleh setiap manusia terlebih terkait hak kebebasan berpendapat di muka umum sebagai warga negara Indonesia dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.

Pengertian Hak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hak memiliki pengertian tentang suatu hal yang benar, milik, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan, untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang dan aturan), kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, derajat atau martabat.<sup>31</sup> Dapat disimpulkan bahwa hak adalah suatu hal yang dimiliki dan dipunyai oleh seseorang sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menuntut suatu hal yang memang harus didatkannya.

---

<sup>30</sup>Widy Wardhana, Pengertian Hak Dan Keawjiban Warga Negara, <http://academia.edu>, Diakses Pada Tanggal 01 Agustus 2023, Pukul 21.12 WIB.

<sup>31</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 19

Tinjauan tersebut digunakan untuk mengetahui dan memahami hak kebebasan berpendapat di muka umum sebagai warga negara Indonesia yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta relevansinya dengan makna dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.

Pengertian hak menurut para ahli pengertian hak juga telah dipaparkan atau dijelaskan oleh beberapa pendapat ahli. Menurut Srijanti “hak merupakan unsur normatif yang berfungsi pedoman berperilaku, melindungi kebebasan, serta menjamin adanya peluang bagi manusia dalam menjaga harkat dan martabatnya”.<sup>32</sup> Sedangkan pengertian hak menurut Notonegoro “hak merupakan kuasa untuk menerima atau melakukan suatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat dilakukan oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya”.<sup>33</sup>

Berdasarkan kutipan pendapat para ahli, dapat diartikan bahwa hak adalah suatu hal yang dimiliki oleh manusia untuk menjaga kesejahteraannya dan menerima atau melakukan suatu hal yang semestinya untuk dirinya sendiri. Sehingga dapat dikaitkan dengan haksetiap manusia dalam menyatakan pendapat serta pikirannya di muka umum sebagai warga negara. Penjabaran tersebut digunakan untuk meninjau makna dan batasan warga negara Indonesia dalam hak

---

<sup>32</sup> Artikel Pendidikan, Pengertian Hak Dan Kewajiban Menurut Para Ahli, <http://artikependidikan.id>, Diakses Pada Tanggal 01 Agustus 2023, Pukul 22.09 WIB.

<sup>33</sup> Artikel Pendidikan, Pengertian Hak Dan Kewajiban Menurut Para Ahli, <http://artikependidikan.id>, Diakses Pada Tanggal 01 Agustus 2023, Pukul 22.09 WIB.

kebebasan berpendapat di muka umum. Pengertian Kewajiban Secara Umum Kewajiban memiliki pengertian secara umum. Pengertian secara umum dari kewajiban adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan untuk dilaksanakan oleh individu sebagai anggota warga negara guna mendapatkan hak yang pantas untuk didapat.<sup>34</sup>

#### **b. Pengertian Kewajiban**

Kewajiban merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh setiap individu sebagai warga negara agar mendapatkan hak yang memang sepiantasnya diperoleh sebagai warga negara. Sehingga sangat relevan dengan hak kebebasan mengemukakan pendapat di muka umum, karena selain memiliki hak menyatakan pendapat sudah seharusnya setiap warga negara menjalankan kewajibannya dalam berpendapat dengan baik guna menjaga persatuan bangsa dan tidak saling menimbulkan perpecahan antar sesama. Penjelasan tersebut digunakan untuk meninjau makna dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.

### **B. Penelitian Terdahulu**

Peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Rumianti Harahap dengan judul penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran *Puzzle* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”. Dari

---

<sup>34</sup>Artikel Pendidikan, Pengertian Hak dan Kewajiban Menurut Para Ahli, <http://artikependidikan.id>, Diakses Pada Tanggal 01 Agustus 2023, Pukul 22.09 WIB.

kegiatan penelitian yang telah terlaksana terdapat peningkatan minat belajar siswa dengan hasil pada siklus I terdapat 80% (16 siswa, siswa kelas V memperoleh skor minat di atas 20 (kategori minat belajar tinggi). Pada prasiklus menunjukkan angka 13,25 dengan kategori minat belajar rendah, dan siklus I menunjukkan angka 21,35 dengan kategori minat belajar cukup, dan siklus II menunjukkan 30,73 dengan kategori minat belajar tinggi.<sup>35</sup>

Dari penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan metode penelitian PTK. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu menggunakan media pembelajaran *puzzle*, sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran komik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Handayani dan Henny Dewi Koeswanti dengan judul penelitian “Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar”. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri Kutowinangun 05 Kecamatan Tingkir Kota Saltiga dengan jumlah siswa 25 orang. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan teknik statistik uji Mann Whitney menunjukkan bahwa Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,5, sehingga dapat dikatakan

---

<sup>35</sup>Rizki Rumianti Harahap, “Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”, (Skripsi, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2021), hlm. 103.

bahwa media komik dapat meningkatkan minat membaca siswa.<sup>36</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media komik untuk siswa SD. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu untuk meningkatkan minat membaca siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Maulana Atafat Lubis dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Komik untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ADDE dengan subjek penelitian kelas 5 sebanyak 17 siswa. Berdasarkan hasil validasi ahli diperoleh bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk siswa kelas V dengan skor sebesar 95,56%. Kemudian berdasarkan hasil uji coba telah diperoleh bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan efektif dapat meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas 5 dengan skor 23 atau berkategori tinggi. Selanjutnya berdasarkan uji peningkatan skor minat baca PPKn diperoleh bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan telah meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas 5 MIN Ramba Padang sebesar 23,24 dengan kategori tinggi melalui pengukuran angket, dan sebesar 23,11 dengan kategori tinggi melalui pengukuran observasi pada uji pertama dan uji kedua.<sup>37</sup> Adapun persamaan penelitian

---

<sup>36</sup>Puji Handayani, Henny Dewi Koeswanti, “Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 400-401.

<sup>37</sup> Maulana Arafat Lubis, “Pengembangan Bahan Ajar Komik untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 2, 2018, hlm. 10.

terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu untuk meningkatkan minat baca PPKn pada siswa, sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Diah Aulia Azizatur Rohma, Imam Nawawi dan Putri Maharani dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Sparkol Videoscribe Materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab di Kelas V Sekolah Dasar”. Metode penelitian menggunakan pengembangan R&D. Instrumen pengumpul data berupa pedoman wawancara, instrumen validasi, serta angket peserta didik. Teknik analisis validator menggunakan Skala Likert. Sedangkan data yang diperoleh dari uji coba produk dan uji coba pemakaian menggunakan skala Guttman. Hasil validasi materi 100% (sangat valid), validasi media 93,75% (sangat valid), validasi pengguna 100% (sangat valid), dan uji coba produk 98,8% (sangat praktis/menarik). Kesimpulan media pembelajaran berbantuan sparkol videoscribe dinyatakan sangat valid, praktis dan menarik digunakan dalam pembelajaran PKN pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab di kelas V sekolah dasar.<sup>38</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meneliti terkait pembelajaran PKN pada materi hak dan kewajiban. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan media pembelajaran Sparkol Videoscribe, sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran komik.

---

<sup>38</sup> Diah Aulia Azizatur Rohma, Imam Nawawi dan Putri Maharani, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Sparkol Videoscribe Materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab di Kelas V Sekolah Dasar”, *Wahana Sekolah Dasar*, Vol. 31, No. 1, 2023, hlm. 2.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hanna Hanifah, Ani Nur Aeni dan Asep Kurnia Jayadinata dengan judul penelitian “Pengembangan Komik Digital Materi Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI”. Jenis penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluate*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Cimalaka III. Instrumen yang digunakan menggunakan angket validasi dan soal pretest-posttest. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, 1) kelayakan komik digital diperoleh dari persentase hasil validasi oleh ahli media sebesar 83,3% dan ahli materi sebesar 90% , 2) Terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dan post test, dimana hasil post test sebesar 84,23 lebih baik daripada hasil pretest sebesar 74,43, 3) Peningkatan pemahaman yang terjadi setelah pembelajaran PKN dengan menggunakan Komik Digital adalah sebesar 38,47%.<sup>39</sup> Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi hak, kewajiban dan tanggungjawab, sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hak dan kewajiban.
6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Luh Putu Mekar Wulandari dan Ni Wayan Suniasih dengan judul penelitian “Media Komik Literasi Berbasis Kontekstual Materi Hak dan Kewajiban Muatan PPKn Kelas V Sekolah

---

<sup>39</sup> Hanna Hanifah, Ani Nur Aeni dan Asep Kurnia Jayadina, “Pengembangan Komik Digital Materi Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI”, *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, Vol. 04, No. 01, 2023, hlm. 1.

Dasar”. Dalam penelitian ini model penelitian pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE. Hasil uji kelayakan pada media komik literasi mendapatkan persentase 92,18% untuk ahli media pembelajaran dan 97,91% untuk ahli isi pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan untuk ahli desain pembelajaran mendapatkan persentase 89,58% dengan kualifikasi baik. Untuk uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil mendapat persentase masing-masing 90,14% dan 94,41% dengan kualifikasi sangat baik. Jadi, media komik literasi berbasis kontekstual materi hak dan kewajiban muatan PPKn kelas V layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>40</sup> Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk meningkatkan minat baca siswa tentang materi hak dan kewajiban, sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hak dan kewajiban.

7. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ayuk Ramadhan dengan judul penelitian “Pengembangan Media Komik Pada Muatan PPKn Materi Hak dan Kewajiban Siswa Kelas III SDN Plamongansari 02 Kota Semarang”. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model Borg and Gall. media komik memperoleh persentase penilaian ahli materi sebesar 93,75% (sangat layak), sedangkan persentase penilaian ahli media sebesar 92,86% (sangat layak). Hasil penelitian uji coba kelompok kecil diperoleh

---

<sup>40</sup>Luh Putu Mekar Wulandari, Ni Wayan Suniasih, “Media Komik Literasi Berbasis Kontekstual Materi Hak dan Kewajiban Muatan PPKn Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 33.

hasil bahwa media komik layak untuk digunakan terbukti dengan hasil angket tanggapan peserta didik sebesar 98,21% (sangat layak) dan angket tanggapan pendidik sebesar 100% (sangat layak). Sedangkan uji pemakaiian kelompok besar hasil rata-rata posttest sebesar 75 lebih tinggi dibandingkan rata-rata pretest hanya 60,68, hasil uji keefektifan menggunakan uji t yang diperoleh thitung sebesar 10,238 sedangkan ttabel sebesar 2,048 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, kemudian hasil perolehan  $N_{gain}$  sebesar 0,433 termasuk dalam kriteria sedang.<sup>41</sup> Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk mengembangkan media komik dalam materi hak, kewajiban dan tanggungjawab, sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hak dan kewajiban.

8. Penelitian yang dilaksanakan oleh Angga Piki Suganda, Angga Setiawan dan Moh Farid Ma'ruf dengan judul penelitian "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV". Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and development* (RnD) dan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, and Evaluation*). Yang pertama dilihat dari aspek angket validasi ahli materi pembelajaran memperoleh nilai 91,66% (valid). Selanjutnya dari aspek angket ahli media pembelajaran memperoleh nilai 80,76% (valid), selanjutnya dari aspek angket ahli bahasa memperoleh nilai 87,5% (valid) dan yang terakhir yaitu ditinjau dari aspek

---

<sup>41</sup> Ayuk Ramadhan, "Pengembangan Media Komik Pada Muatan Ppkn Materi Hak dan Kewajiban Siswa Kelas III SDN Plamongansari 02 Kota Semarang", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 6.

angket ahli praktisi guru kelas IV SDN 5 Siki memperoleh nilai 94,4% (valid). Nilai pretest memperoleh rata-rata 50,85% dan nilai post test memperoleh nilai 90,71% . Dari perbandingan nilai tersebut dapat diartikan bahwa siswa mengalami peningkatan sebanyak 39,86%. Nilai pree test dan post test jika dihitung menggunakan N-Gain nilainya meningkat sebanyak 0,80 termasuk kedalam nilai tinggi. Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk mengembangkan media komik dan meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hak dan kewajiban, sedangkan peneliti melakukan penelitian hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi hak dan kewajiban.

### **C. Kerangka Berpikir**

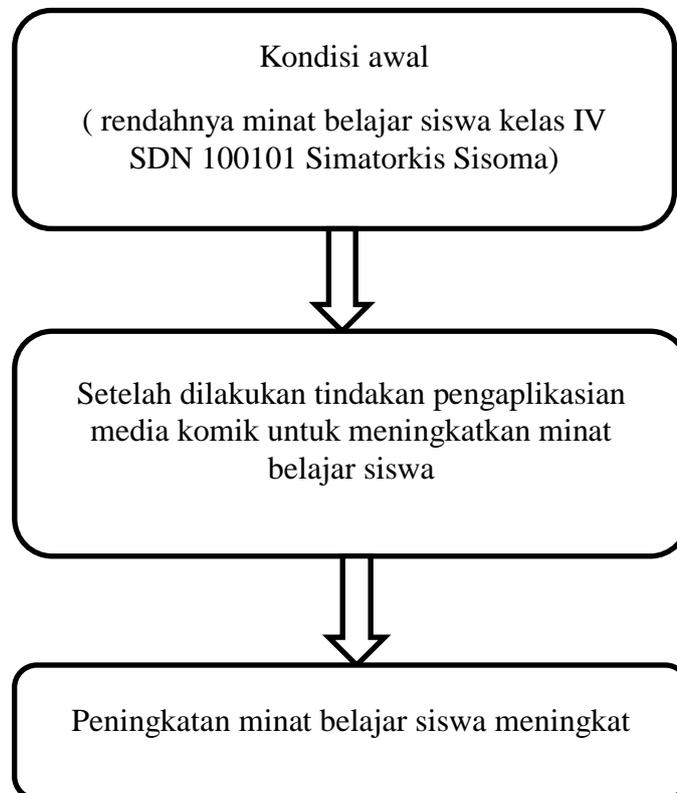
Terjadinya peningkatan hasil belajar pada siswa adalah harus ada ditampilkan sesuatu yang baru yang mendukung jalannya pembelajaran, yaitu media. Seperti pada penelitian ini media yang akan digunakan adalah media komik bergambar berbentuk buku. Komik sendiri merupakan hal yang baru jika diikut sertakan dalam penyampaian materi pembelajaran yaitu hak dan kewajiban. Sehingga melalui perantara media komik tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar juga tercapai.

Jika di telaah kembali berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, peserta didik cukup bosan dengan pembelajarn PPKn dengan hanya metode membaca buku pelajaran. Oleh karena itu, melalui media komik yang akan

diaplikasikan dapat menambah hasil belajar siswa, sehingga siswa senang dalam belajar melalui membaca komik bergambar tersebut. Merujuk kepada teori kognitif Piaget yang menyatakan bahwa terdapat tahap operasional konkret yang meliputi siswa sekolah dasar, perkembangan kognitif ini menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar biasanya berjuang untuk memahami materi yang bersifat abstrak. Mengingat pembelajaran hak dan kewajiban bersifat abstrak, maka diperlukan penjelasan yang nyata berupa benda-benda fisik. Oleh karena itu, dibutuhkan media untuk membantu pendistribusian sumber belajar yang lebih terarah dan efektif yaitu media komik bergambar yang diharapkan melalui media tersebut peserta didik dapat memahami yang mana hak dan kewajiban dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Sehubungan dengan kerangka berpikir di atas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel peta konsep berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan di kelas IV. Penelitian ini terkait dengan mata pelajaran PPKn dengan materi hak dan kewajiban. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui perantara media komik pada kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan September dan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa. Alasan peneliti memilih SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai lokasi penelitian, karena SD Negeri terdapat permasalahan yang akan diteliti.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Agkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, yang berjumlah 18 siswa kelas IV, meliputi 10 siswa laki-laki dan 8 perempuan.

#### **C. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali

mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. PTK mampu membuat guru dan siswa membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas-tugas membelajarkan/belajar memperbaiki praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar dalam kelas, serta mampu mengerjakan kegiatan belajar dan membelajarkan yang efektif untuk semuanya.

Metode penelitian menggunakan tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>1</sup>

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. PTK sangat bermanfaat dalam membantu guru lebih memahami mekanisme pembelajaran di kelas.
2. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kapasitasnya untuk berkembang sebagai pendidik profesional.
3. Dengan menganalisis studi yang terjadi di kelas, guru dapat meningkatkan proses pembelajaran melalui penggunaan fase PTK.
4. Karena PTK dilaksanakan di dalam kelas, maka tidak mengganggu tanggung jawab utama guru.
5. Sebagai hasil dari inovasi yang diperoleh dari tahapan pelaksanaan PTK, termasuk strategi pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan, guru menjadi lebih inovatif.

---

<sup>1</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2022), hlm. 6-17.

6. Penggunaan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan standar prosedur belajar mengajar secara berkelanjutan.<sup>2</sup>

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan PTK. Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK tersebut adalah:

1. Penyusunan Rencana

Tahap membuat kegiatan yang berusaha untuk meningkatkan, menyempurnakan, atau mengubah perilaku sebagai solusi atas masalah yang ada di lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan tersebut dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari tahap perencanaan dalam upaya meningkatkan, menyempurnakan, atau mengubah.

3. Observasi

Tahap observasi merupakan tahapan mengamati hasil kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa yang ada.

4. Refleksi

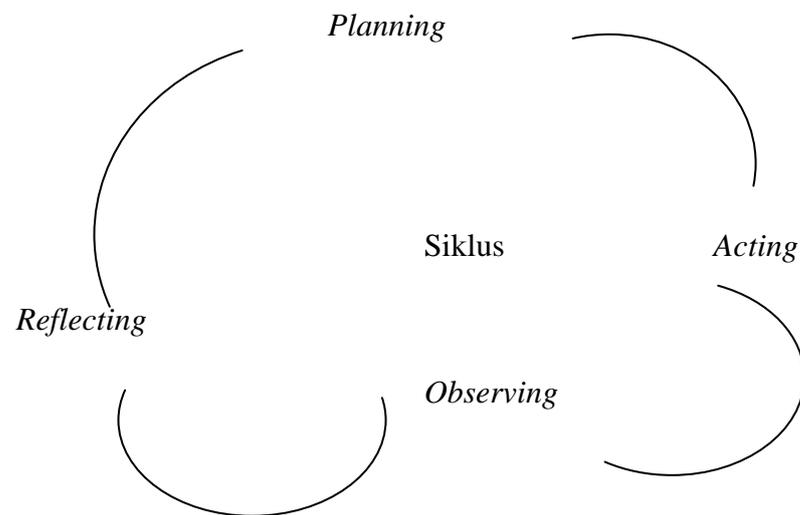
Refleksi merupakan proses meneliti, mengamati, dan mempertimbangkan bagaimana solusi atas masalah yang diselidiki telah diterapkan pada permasalahan yang ada di lapangan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan", (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 193.

<sup>3</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 222-223.

Melalui penjelasan di atas dapat kita simpulkan tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi 4 tahap dengan dua siklus, lebih jelasnya akan disajikan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1.** Desain PTK Model Kurt Lewin

Maka tahapan-tahapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media komik.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media komik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 3) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran dengan materi hak dan kewajiban dengan menggunakan media komik pada siklus I.
- 4) Merancang instrumen sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan penilaian terhadap peningkatan minat belajar siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi dan lembar tes soal.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahapan ini peneliti mengaplikasikan apa yang sudah direncanakan pada tahapan sebelumnya yaitu penggunaan media komik pada pembelajaran hak dan kewajiban untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun RPP bisa dilihat pada lampiran I.

c. Obsevasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi.

d. Refleksi (*Refleksi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

Siklus yang kedua merupakan lanjutan dari kegiatan siklus yang pertama, dimana kegiatan-kegiatan dalam siklus I dilanjutkan melalui siklus yang kedua ini . Bedanya, kegiatan dalam siklus kedua ini adalah hasil

analisis dari kegiatan refleksi atas tahapan-tahapan siklus pertama yang diduga dapat menghambat hasil penyelesaian dari permasalahan. Jadi, siklus kedua ini dilakukan untuk memperlanjut tindakan penelitian dengan acuan tahapan-tahapan pada siklus pertama yang telah diperbarui dan diperbaiki.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama, termasuk pendidik dan peserta didik.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber rujukan buku-buku, jurnal dan lain sebagainya terkait dengan penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

##### **1. Lembar Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui terlaksananya RPP atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung, mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan

---

<sup>5</sup> Supardi, *Tes Asesment Disekolah Dasar dan Madrasah*,(Jakarta: Penerbit Hartono Media Pustaka. 2013), hlm. 137.

model pembelajaran *learning cycle 5e* berbantu media komik untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi hak dan kewajiban pada kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma.

## 2. Tes

Tes adalah seperangkat pertanyaan, latihan dan instrument lain yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok.<sup>4</sup>Jika dilihat dari cara pelaksanaannya tes dapat dibagi menjadi ujian lisan, tulisan, dan perbuatan.

Menurut webster's collegiate, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup> Dalam instrumen pengumpulan data tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa soal essay, dalam setiap pertemuan peneliti memberikan 5 soal essay yang dilaksanakan sebelum penutupan kelas berakhir dan dilakukan penilaian berupa skor.

Skor dalam penelitian merupakan angka kuantitatif dari jawaban yang diberikan peserta didik. Skor membantu guru dalam menguantifikasi hasil ujian yang diperoleh siswa selanjutnya dikonversikan kedalam pedoman penilaian berupa acuan patokan atau acuan norma untuk dijadikan nilai mutu. Nilai mutu ini merupakan hasil belajar siswa. Penskoran dilakukan untuk memberi angka pada tes objektif dan subjektif dalam ranah kognitif dan efektif serta psikomotorik.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 193.

<sup>5</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 63.

Langkah-langkah dalam memberi angka tes bentuk uraian yaitu jika jawabannya lengkap dan benar skor 4. Bila jawaban benar dan pengerjaan tidak lengkap skor 3. Bila jawaban benar dan pengerjaan ada yang salah skor 2. Bila jawaban salah dan ada pengerjaan skor 1. Bila tidak dijawab skor 0.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Analisa data bisa dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah.
2. Mendeskripsikan data sehingga data yang telah terorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.<sup>6</sup>

### **H. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data observasi belajar dan analisis data hasil belajar.

#### **1. Analisa Data Observasi**

Analisa data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa didalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 92.

**Tabel III.1**  
**Pengolahan Hasil Lembar Observasi**

<b>Penilaian Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- a. Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi.
- b. Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi.<sup>7</sup>

## 2. Analisa Data Tes Hasil Belajar

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

### a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

---

<sup>7</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 130.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Nilai Rata-Rata

Nilai yang diperoleh peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik di SDN 100101 Simatorkis Sisomasecara individu dan klasikal. Seorang peserta didik dikatakan telah tuntas belajar jika peserta didik tersebut mencapai skor paling sedikit 70% dari total skor.

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan peserta didik dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika peserta didik mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 10$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Oktober 2023 di SD Negeri 100101 Simatorkis. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI dengan jumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 perempuan dan 11 laki-laki, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel IV.1 Data Siswa Kelas IV**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Nur Azizah Situmorang	Perempuan
2	Hilya Raisa Rambe	Perempuan
3	Zaki Ahmad Rayhan	Laki-laki
4	Dade Syahari	Laki-laki
5	Muhammad Ali Faiz	Laki-laki
6	Nadir Syah Siregar	Laki-laki
7	Nur Annisa Siregar	Perempuan
8	Rika Natasya Sormin	Perempuan
9	Pardian Saputra	Laki-laki
10	Ahmad Rofi Sormin	Laki-laki
11	Muhammad Fauji	Laki-laki
12	Nabila Putri Amanda	Perempuan
13	Salsa Ritonga	Perempuan
14	Ahmad Sadur	Laki-laki
15	Taufik Rahman Rambe	Laki-laki
16	Habibullah Hasibuan	Laki-laki
17	Sahirun Pohan	Laki-laki

#### 1. Kondisi Awal

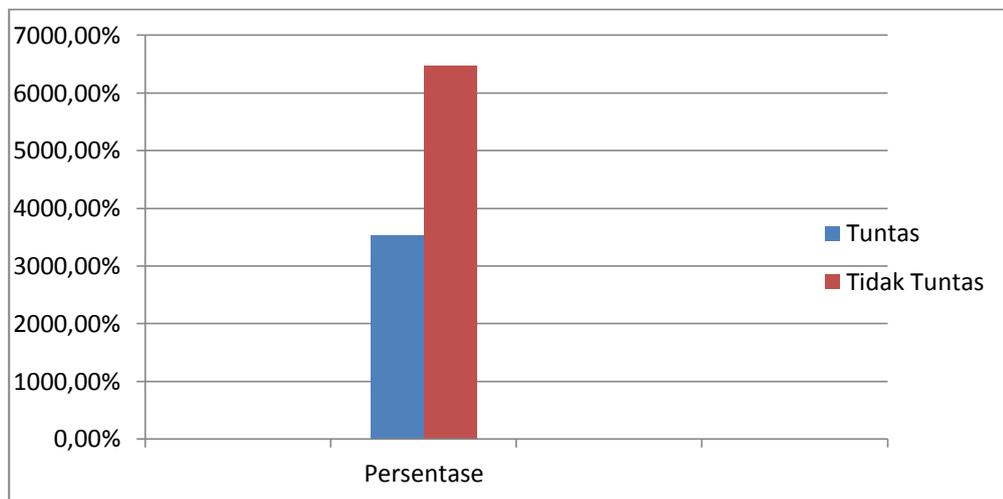
Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Adapun hasil tes

belajar yang didapatkan sebelum melakukan tindakan pada mata pelajaran PPKn materi hak dan kewajiban warga negara sebagai berikut:

**Tabel IV.2 Hasil Tes Pra Siklus**

No.	Tahun Pelajaran 2022/2023	Kelas	KBM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Semester Genap	V	70	Tidak Tuntas	11	64,7%
			70	Tuntas	6	35,3%
<b>Jumlah Total</b>					<b>17 Siswa</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel hasil tes Pra Siklus siswa materi hak dan kewajiban warga negara diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.1 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus**

Berdasarkan grafik di atas, jumlah siswa yang tuntas hanya 6 orang dengan persentase 35,3 % dan jumlah siswa yang belum tuntas 11 oerang dengan persentase 64,7 %. Sedangkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila 80% dari jumlah siswa sudah mencapai perbaikan hasil belajar

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini perlu dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

## 2. Siklus 1

### Pertemuan I

#### a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Menyiapkan materi hak dan kewajiban warga negara
3. Menyiapkan media komik
4. Mempersiapkan instrumen observasi siswa dan guru
5. Mempersiapkan soal tes yang akan diujikan kepada siswa setiap akhir pembelajaran.

#### b. Tahapan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan tindakan ini adalah suatu yang akan dilakukan dari yang sudah direncanakan sebelumnya, tepatnya langkah yang dilakukan untuk tujuan yang akan dicapai. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis. Pada materi hak dan kewajiban warga negara yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan yang dilakukan guru adalah guru membuka pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu siswa masuk kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa membagi mereka ke dalam beberapa kelompok. Siswa diajak untuk

memperhatikan komik dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menjawab hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru mengakhiri jam pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri perjalanan.

**c. Tahapan Pengamatan(*Observation*)**

1) Lembar Observasi

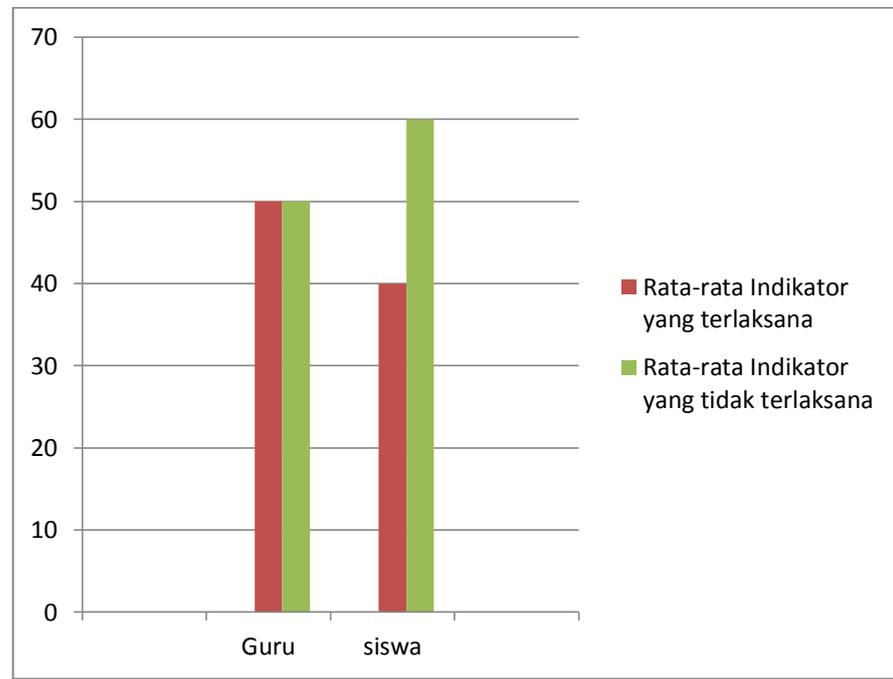
Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media komik. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru dengan memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Lembar observasi siswa berjumlah 10 butir penilaian dan lembar observasi guru berjumlah 10 butir penilaian. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel IV.3 Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 1**

Kategori	Jumlah Indikator yang di Observasi	Rata-rata Indikator yang terlaksana	Rata-rata Indikator yang tidak terlaksana
Guru	10	50	50
Siswa	10	40	60

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi guru dan siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.2 Hasil Observasi Aktivitas**

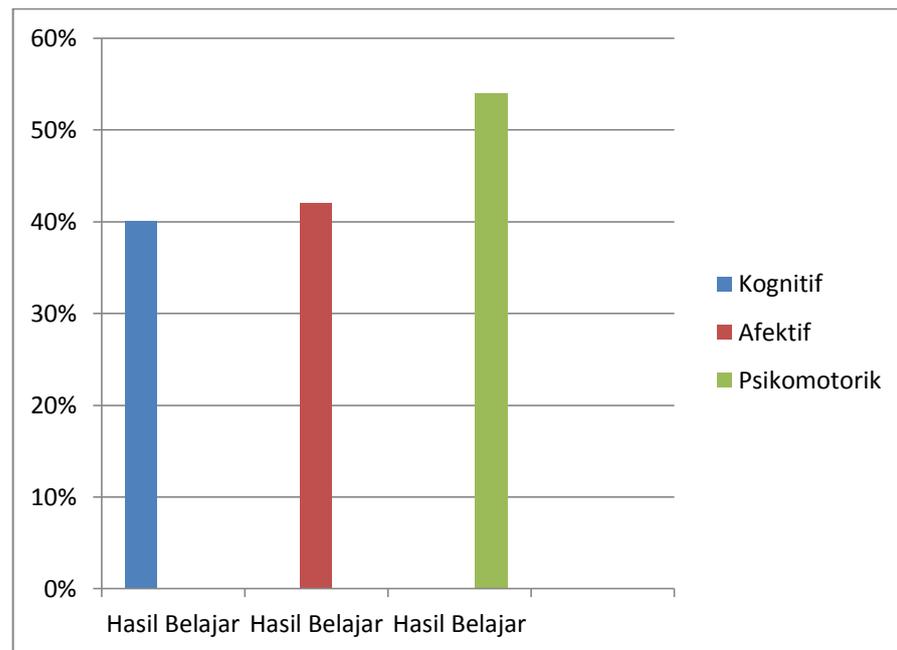
## 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Ranah Kognitif	40%	Sangat rendah
2	Ranah Afektif	42%	Sangat rendah
3	Ranah Psikomotor	54%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 nilai Kognitif dengan persentase 40%, pada nilai Afektif dengan nilai persentase 42 % dan nilai Psikomotorik dengan persentase 54%.

### 3) Lembar Tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 17 siswa kelas IV, berikut tabel hasil belajar siswa melalui soal tes:

**Tabel IV.5 Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	70	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	40	T.Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas

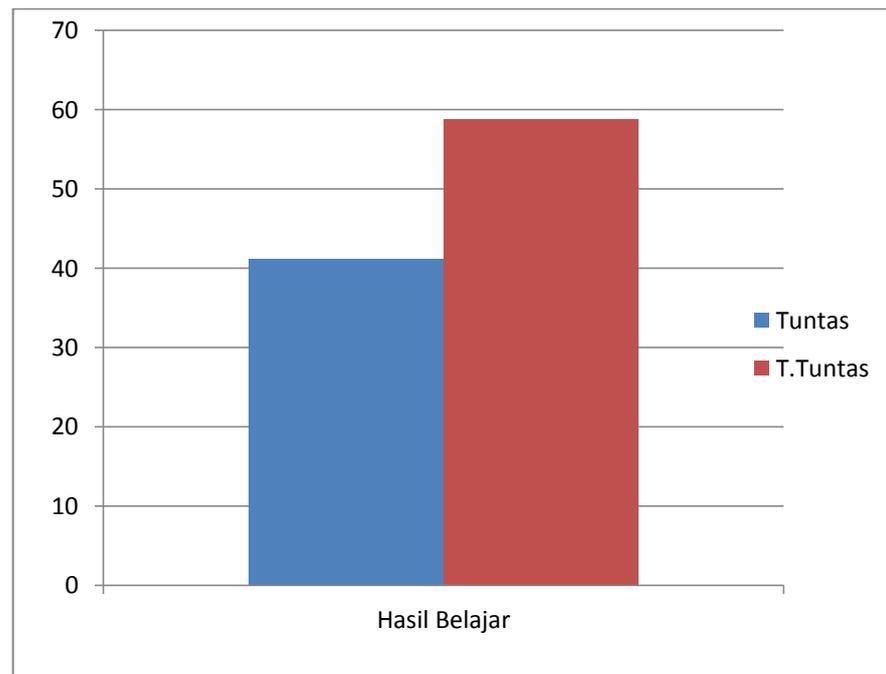
4	Dade Syahari	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	30	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	50	T.Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	40	T.Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	50	T.Tuntas
9	Pardian Saputra	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	50	T.Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	40	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	40	T.Tuntas
13	Salsa Ritonga	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	50	T.Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	50	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	70	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>												<b>960</b>	
<b>Rata-Rata : <math>x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{960}{17} = 56,47</math></b>												<b>56,47</b>	

Tuntas = 7

T.tuntas = 10

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Tuntas	70-100	7	41,2 %
T. Tuntas	0-60	10	58,8%
<b>Jumlah</b>		17	100%

Berdasarkan tabel hasil tes siswa kelas IV pada siklus 1 pertemuan 1 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut Grafik hasil tes belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu:



**Gambar IV.4 Diagram Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1**

Berdasarkan gambar IV.4 dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 masih rendah. Hal ini perlu dilakukan perbaikan tindakan pada pertemuan selanjutnya untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

#### **d. Tahapan Refleksi**

Pada tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pertemuan ke 2. Pada siklus I pertemuan ke 1 ini nilai yang tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 30 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah tetapi sudah mengalami peningkatan dari hasil pretes, terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase 41,2 % dan 10 siswa yang belum tuntas dengan persentase 58,8% dengan memperoleh nilai rata-rata 56,4. Dari hasil

penelitian pada siklus I pertemuan 1 belum sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Adapun hasil refleksi siklus 1 pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan
  - a) Hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya
  - b) Aktivitas belajar siswa sudah mulai berjalan dengan baik
- 2) Ketidak berhasilan
  - a) Hasil belajar siswa C3-C6 masih rendah
  - b) Pemahaman siswa masih kurang

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki ketidak berhasilan pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu guru/peneliti harus lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Maka peneliti akan melanjutkan dan memperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus 1.

## **Pertemuan II**

### **a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

Rencana tindakan pertemuan kedua pada dasarnya sama dengan rencana aksi pertemuan pertama. Hasil dari perenungan pertemuan pertama menjadi bahan pertimbangan saat pertemuan kedua dilaksanakan untuk mengatasi masalah atau kekurangan yang muncul selama pelaksanaan pertemuan pertama. Menyiapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media komik yang digunakan dalam proses pembelajaran dan menyusun lembar observasi guru dan siswa.

**b. Tahapan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke 2 dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan sesuai dengan RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar materi hak dan kewajiban yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) pada pertemuan sebelumnya penelitian ini lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis. Pada materi hak dan kewajiban warga negara yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan yang dilakukan guru adalah guru membuka pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu siswa masuk kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa membagi mereka ke dalam beberapa kelompok. Siswa diajak untuk memperhatikan komik dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menjawab hasil diskusinya di depan kelas.

### c. Tahapan Pengamatan Observasi

#### 1) Lembar Ovservasi

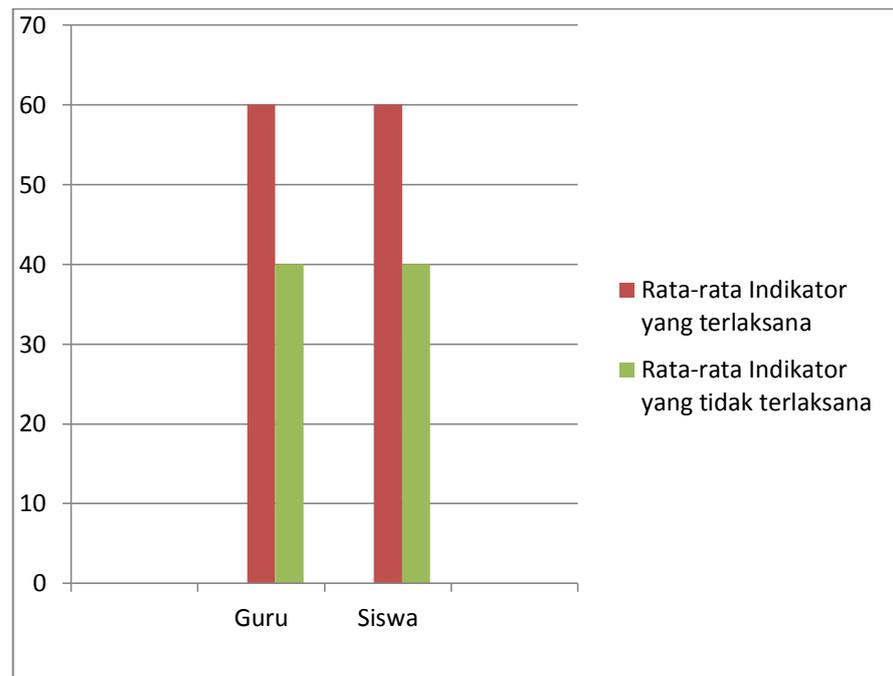
Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media komik. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru dengan memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Lember observasi siswa berjumlah 10 butir penilaian dan lembar observasi guru berjumlah 10 butir penilaian. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil obsevasi yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 2**

Kategori	Jumlah Indikator yang di Observasi	Rata-rata Indikator yang terlaksana	Rata-rata Indikator yang tidak terlaksana
Guru	10	60	40
Siswa	10	60	40

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi guru dan siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.5 Hasil Observasi Aktivitas**

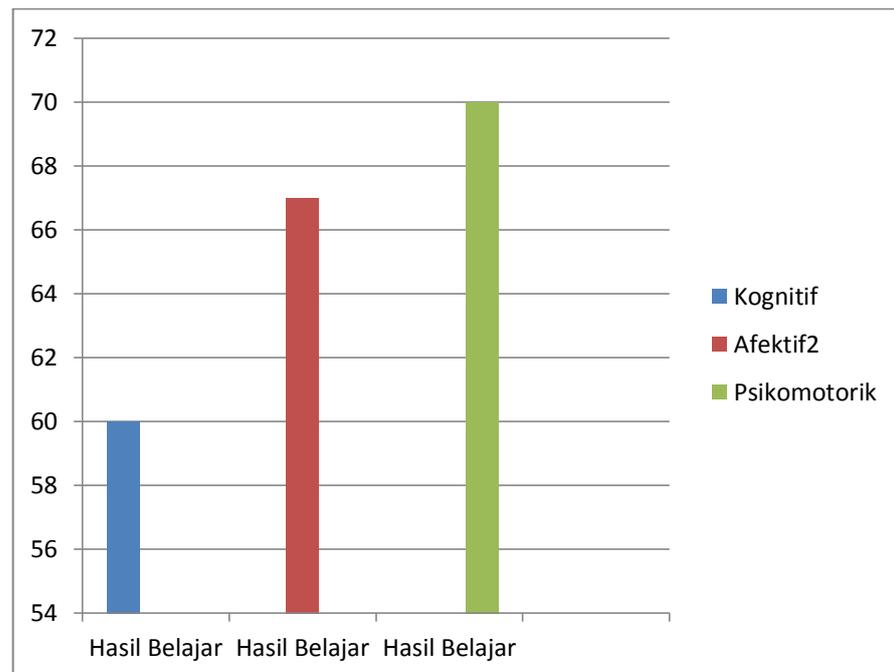
2) Lembar Observasi Aktifitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Ranah Kognitif	60 %	Rendah
2	Ranah Afektif	67 %	Rendah
3	Ranah Psikomotor	70 %	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 2 nilai Kognitif dengan persentase 60%, pada nilai Afektif dengan nilai persentase 67 % dan nilai Psikomotorik dengan persentase 70%.

### 3) Lembar Tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 17 siswa kelas IV, berikut tabel hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2.

**Tabel IV.8 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2**

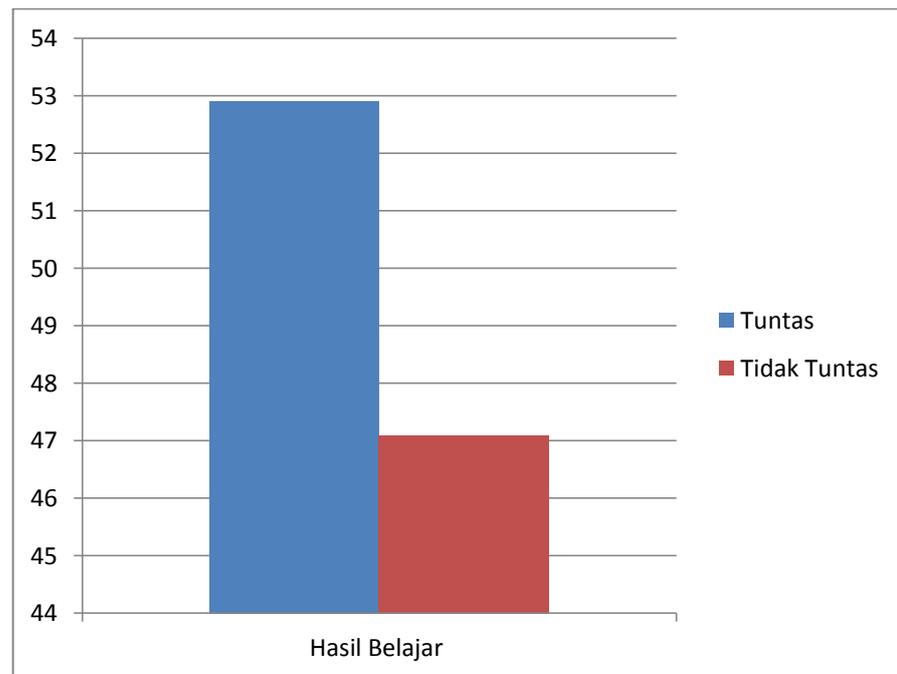
No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	50	T.Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
4	Dade Syahari	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	40	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	70	Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	40	T.Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	50	T.Tuntas
9	Pardian Saputra	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	70	Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	40	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	50	T.Tuntas
13	Salsa Ritonga	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	60	T.Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	50	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>												<b>1.060</b>	
<b>Rata-Rata : <math>x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{1060}{17} = 62,35</math></b>												<b>62,35</b>	

Tuntas =9

T.tuntas = 8

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas	70-100	9	52,9 %
T. Tuntas	0-60	8	47,1 %
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel hasil tes siswa kelas IV pada siklus 1 pertemuan 2 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut Grafik hasil tes belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 2 yaitu:



**Gambar IV.7 Diagram Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2**

Berdasarkan gambar IV.7 dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 susah meningkat dari pertemuan 1 tetapi perlu dilakukan perbaikan tindakan pada pertemuan selanjutnya untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

#### **d. Tahapan Refleksi**

Berdasarkan hasil tes pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 52,9 % dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 47,1 %. Persentase tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai yang diinginkan yaitu mencapai nilai KBM, yakni 70. Dari hasil penelitian pada siklus I pertemuan 2 belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

### 1) Keberhasilan

- a) Hasil belajar siswa ditinjau dari kognitif, afektif dan psikomotorik meningkatkan dari pertemuan sebelumnya 41,2 % menjadi 52,9 %.
- b) Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan.

### 2) Ketidak berhasilan

- a) Persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70 %
- b) Penguasaan materi dan pengaplikasian media komik belum maksimal.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki ketidak berhasilan pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu guru/peneliti harus lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Maka peneliti akan melanjutkan dan memperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus II.

## 3. Siklus II

### Pertemuan 1

#### a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari materi hak dan kewajiban. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar

observasi siswa, lembar observasi guru, lembar tes dan menyiapkan media komik yang digunakan.

**b. Tahapan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus ke II pertemuan 1 dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan sesuai dengan RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar materi hak dan kewajiban yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) pada siklus sebelumnya penelitian ini lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru adalah guru membuka pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu siswa masuk kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa membagi mereka ke dalam beberapa kelompok. Siswa diajak untuk memperhatikan komik dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menjawab hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru mengakhiri jam pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri perjalanan.

**c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)**

1) Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media komik. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 meliputi 2

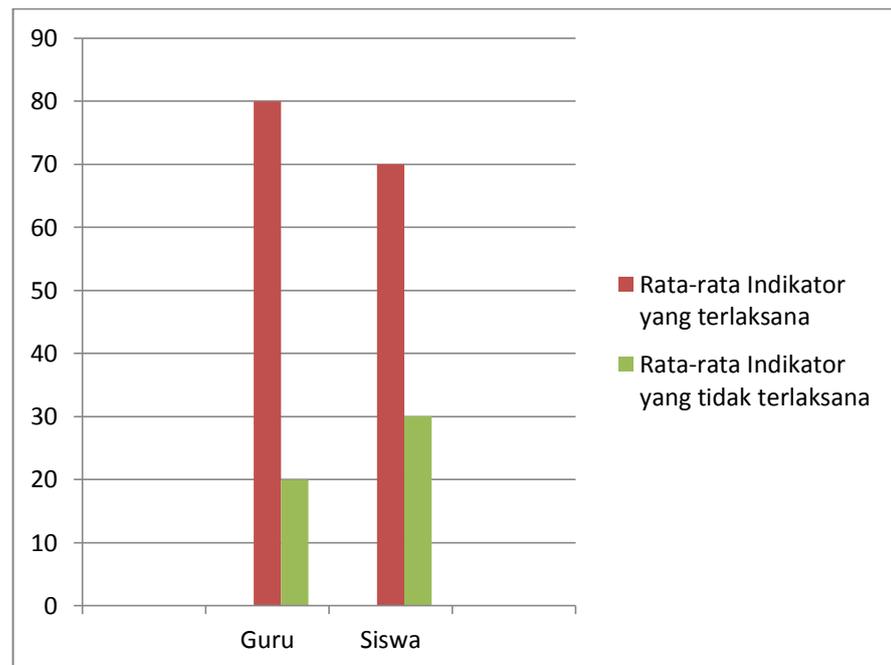
kegiatan yaitu observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru dengan memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Lembar observasi siswa berjumlah 10 butir penilaian dan lembar observasi guru berjumlah 10 butir penilaian. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siklus 2 Pertemuan 1**

Kategori	Jumlah Indikator yang di Observasi	Rata-rata Indikator yang terlaksana	Rata-rata Indikator yang tidak terlaksana
Guru	10	80	20
Siswa	10	70	30

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi guru dan siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas**

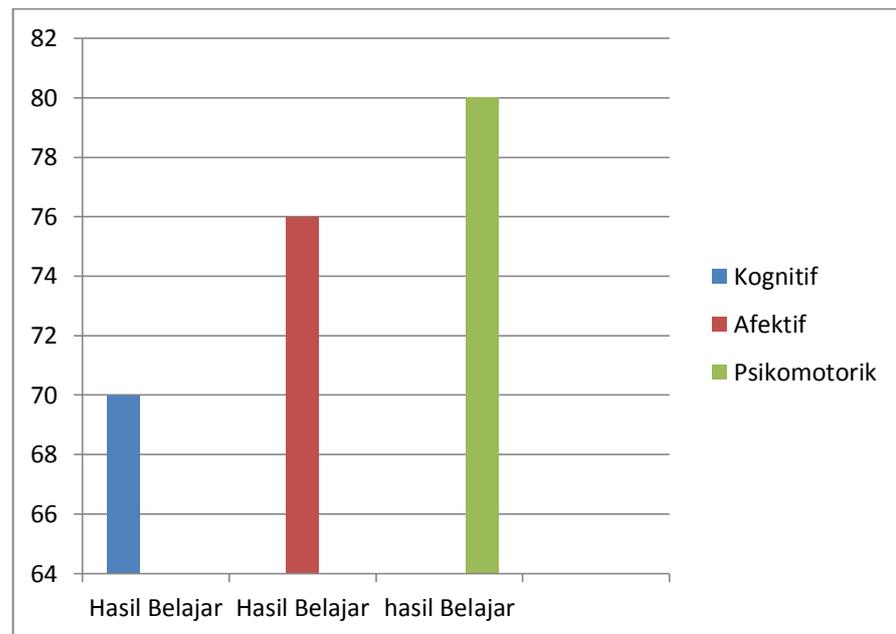
2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Ranah Kognitif	70 %	Cukup
2	Ranah Afektif	76 %	Baik
3	Ranah Psikomotor	80 %	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II  
Pertemuan 1**

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 nilai Kognitif dengan persentase 70%, nilai Afektif dengan persentase 76% dan nilai Psikomotorik dengan persentase 80%.

### 3) Lembar Tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 17 siswa kelas IV, berikut tabel hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1

**Tabel IV.11 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1**

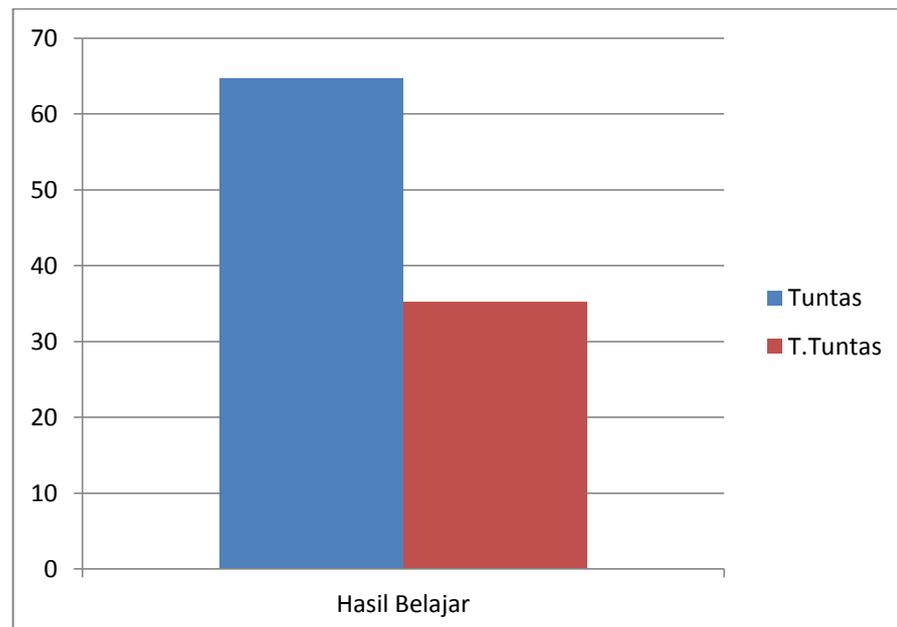
No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	50	T.Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
4	Dade Syahari	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	50	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80	Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	60	T.Tuntas
9	Pardian Saputra	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	70	Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	60	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	60	T.Tuntas
13	Salsa Ritonga	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	70	Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	50	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>											<b>1.210</b>		
<b>Rata-Rata : <math>x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{1210}{17} = 71,17</math></b>											<b>71,17</b>		

Tuntas =11

T.tuntas = 6

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas	70-100	11	64,7 %
T. Tuntas	0-60	6	35,3 %
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel hasil tes siswa kelas IV pada siklus II pertemuan 1 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut Grafik hasil tes belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 yaitu:



**Gambar IV.10 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1**

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari gambar di atas, bahwa siswa tuntas 11 orang dengan persentase 64,7 % dan siswa yang tidak tuntas 6 siswa dengan persentase 35,3 %. Namun peneliti melakukan penelitian selanjutnya agar hasil belajar lebih maksimal, sehingga dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

**d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)**

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 lebih berjalan dengan baik keberhasilan yang diperoleh dalam siklus ini harus dipertahankan pada pertemuan selanjutnya agar hasil belajar dapat ditingkatkan lagi. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan 1 yaitu:

- 1) Keberhasilan

- a) Hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa siswa sudah aktif dalam pembelajaran
  - b) Pencapaian nilai siswa pada tes yan dilakukan cukup baik, persentase ketuntasan 64,7% dengan rata-rata 71,2.
  - c) Pemahaman siswa pada pembelajaran hak dan kewajiban dengan media komil sudah baik
- 2) Ketidak berhasilan
- a) Persentase ketuntasan belajar siswa 64,7 % sehingga belum mencapai persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70.
  - b) Siswa belum semuanya berani mengeluarkan pendapat, tanggapan belum secara keseluruhan dan sebagian siswa malu saat tampil didepan kelas.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki ketidak berhasilan pada siklus II pertemuan 1 yaitu guru/peneliti harus lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Maka peneliti akan melanjutkan dan memperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan 2.

## **Pertemuan ke 2**

### **a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi hak dan kewajiban warga negara

- 3) Menyiapkan media komik
- 4) Mempersiapkan instrumen observasi siswa dan guru
- 5) Mempersiapkan soal tes yang akan diujikan kepada siswa setiap akhir pembelajaran.

**b. Tahapan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke 2 dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan sesuai dengan RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar materi hak dan kewajiban yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) pada pertemuan sebelumnya penelitian ini lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru adalah guru membuka pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu siswa masuk kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa membagi mereka ke dalam beberapa kelompok. Siswa diajak untuk memperhatikan komik dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menjawab hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru mengakhiri jam pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri perjalanan.

### c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

#### 1) Lembar Observasi

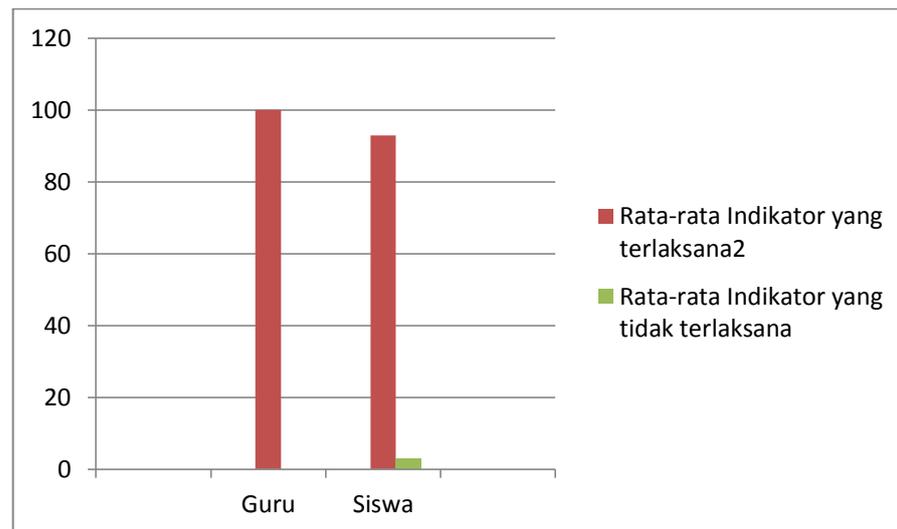
Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media komik. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru dengan memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Lembar observasi siswa berjumlah 10 butir penilaian dan lembar observasi guru berjumlah 10 butir penilaian. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan 2**

Kategori	Jumlah Indikator yang di Observasi	Rata-rata Indikator yang terlaksana	Rata-rata Indikator yang tidak terlaksana
Guru	10	100 %	0
Siswa	10	90 %	10

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi guru dan siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.11 Hasil Observasi Aktivitas**

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PPKn khususnya materi hak dan kewajiban observasi siswa dan guru dalam kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas guru yang didapatkan 100 % dengan semua indikator penilaian sudah dilaksanakan, sedangkan hasil observasi siswa 90 %. Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa sudah maksimal.

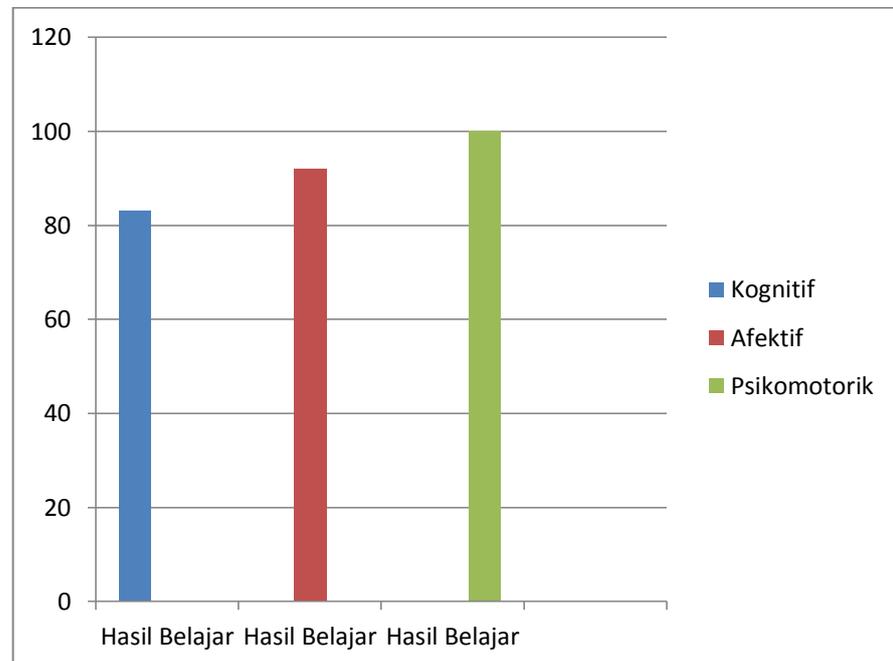
## 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Ranah Kognitif	83 %	Baik
2	Ranah Afektif	92 %	Sangat Baik
3	Ranah Psikomotor	100 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II  
Pertemuan 2**

Berdasarkan tabel di atas hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 nilai Kognitif dengan persentase 83 %, Afektif dengan persentase 92 % dan nilai Psikomotorik dengan persentase 100 %.

### 3) Lembar Tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data siswa, dimana tes tersebut diberikan kepada 17 siswa kelas IV, berikut tabel hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2.

**Tabel IV.14 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2**

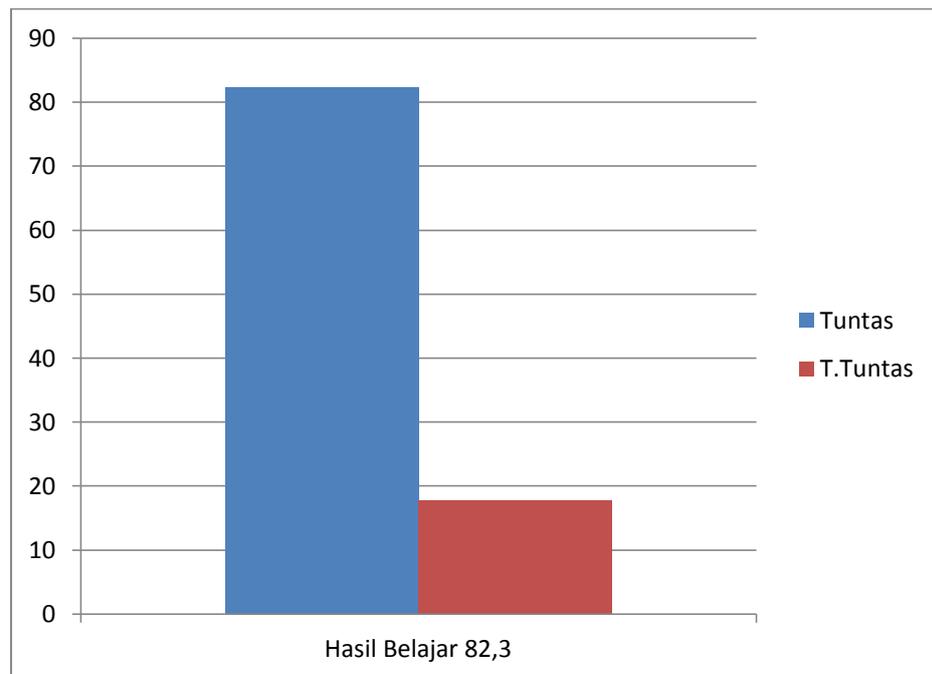
No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	70	Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tuntas
4	Dade Syahari	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	60	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	70	Tuntas
9	Pardian Saputra	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	70	Tuntas
13	Salsa Ritonga	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	70	Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	60	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>												<b>1.390</b>	
<b>Rata-Rata : <math>x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{1390}{17} = 81,76</math></b>												<b>81,76</b>	

Tuntas =14

T.tuntas = 3

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas	70-100	14	82,3 %
T. Tuntas	0-60	3	17,7 %
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel hasil tes siswa kelas IV pada siklus II pertemuan 2 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut Grafik hasil tes belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 yaitu:



**Gambar IV.13 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2**

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari gambar di atas, bahwa siswa tuntas 14 orang dengan persentase 82,3 % dan siswa yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 17,7 %. Hasil pengamatan yang didapatkan pada siklus II pertemuan ke 2 dengan nilai rata-rata 81,7 dengan kategori sangat baik. Pencapaian yang diperoleh dari hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai sesuai dengan yang diharapkan guru dalam proses pembelajaran. Pencapaian dalam siklus II pertemuan ke 2 ini dikategorikan berhasil.

#### **d. Tahapan Refleksi**

Setelah melalui beberapa tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dari kegiatan pertemuan 2 siklus II. Berdasarkan

hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media komik telah mampu meningkatkan hasil belajar PPKn siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil tes siswa sudah meningkat, terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 82,3% dan siswa yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 17,7%. Semua siswa sudah terlibat langsung dalam penggunaan media komik.

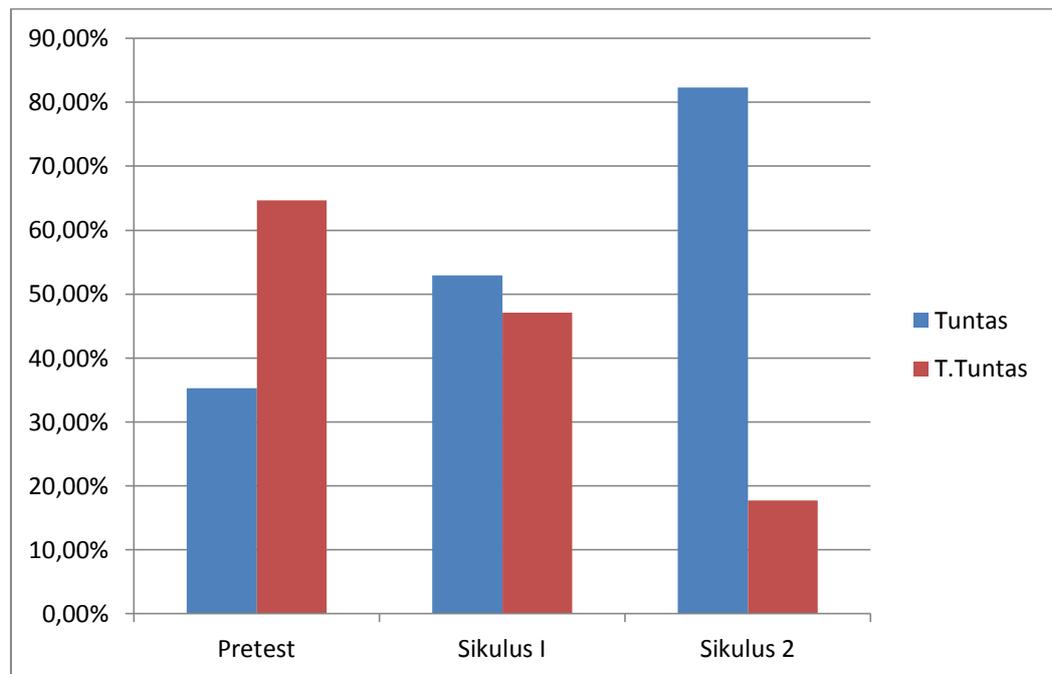
Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan media komik pada pembelajaran PPKn, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan ke 2.

Adapun hasil belajar siswa kelas IV dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.15 Perbandingan Persentase Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Pretest		Siklus I				Siklus II			
			Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan I		Pertemuan 2	
	Jmlh	%								
Tuntas	6	35,3 %	7	41,2 %	9	52,9 %	11	64,7 %	14	82,3 %
T.Tuntas	11	64,7 %	10	58,8 %	8	47,1 %	6	35,3 %	3	17,7 %
<b>Rata-Rata</b>	<b>50,2</b>		<b>56,4</b>		<b>62,3</b>		<b>71,2</b>		<b>81,7</b>	

Pada setiap siklus hasil belajar sudah signifikan meningkat sebagaimana dapat dilihat dalam diagram berikut ini.



**Gambar IV.14 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Pretest, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan hasil belajar materi hak dan kewajiban dan siswa ,mencapai KBM yang diharapkan. Pada siklus I pertemuan 2 persentase ketuntasan 41,2 %, dan naik di siklus II pertemuan 2 menjadi 82,3%. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn materi hak dan kewajiban.

Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan 2 yaitu:

1) Keberhasilan

- a) Nilai siswa sudah meningkat dengan rata-rata 81,7

- b) Persentase ketuntasan belajar siswa 82,3 % sehingga sudah mencapai KKM yaitu 70.
- c) Hasil observasi aktivitas siswa sudah aktif dalam pembelajaran
- d) Pemahaman siswa pada pembelajaran hak dan kewajiban dengan menggunakan media komik sudah baik
- e) Hasil observasi aktifitas siswa mengalami peningkatan dengan persentase 82,3 %. Dengan kategori sangat baik.

## 2) Ketidakberhasilan

Ketidakberhasilan pada siklus II pertemuan ke 2 yaitu terdapat 3 siswa yang tidak tuntas pada hasil belajar.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan media komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban. Media merupakan alat yang membantu guru atau penelitian dalam penyampaian pesan kepada siswa agar mudah dipahami siswa sesuai dengan tujuan menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa serta minat siswa dalam belajar yang akan mendorong pemahaman siswa terhadap pembelajaran sehingga hasil belajar akan meningkatkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran menggunakan komik dapat membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien karena siswa dapat belajar mandiri dan menarik dengan banyak gambargambar yang ditampilkan dalam media komik. Media gambar mampu menyalurkan energi yang mampu

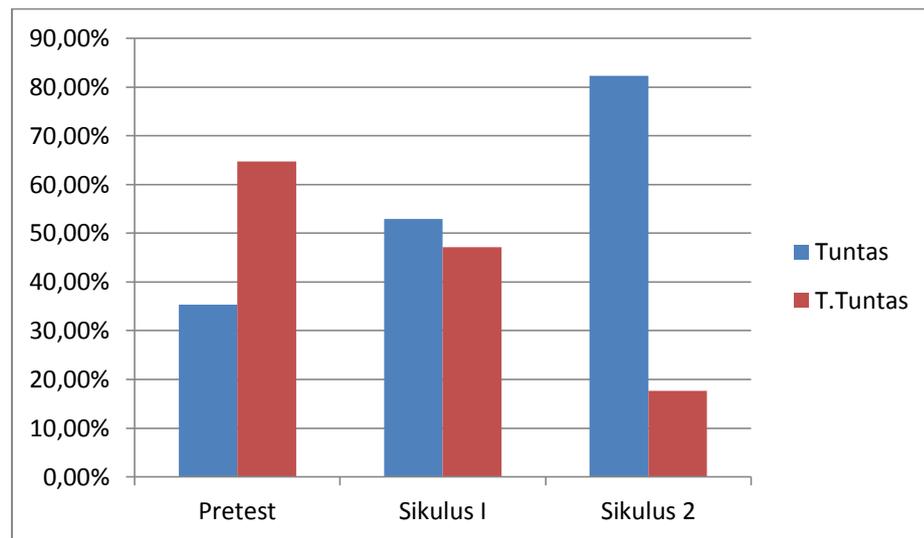
menambahkan ragam baru atau imajinasi sehingga siswa terlibat langsung dengan pengalaman belajarnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Maulana Atafat Lubis dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Komik untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”. Mengenai media komik sebagai media pembelajaran terdapat kesamaan hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada kelayakan media dan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan media komik digital pun dapat membuat siswa lebih tertarik dengan materi pembelajaran serta membuat siswa lebih mudah memahami materi karena berisikan media visual yang menarik dan juga bahasan yang mudah dipahami. Melalui media komik siswa ditekankan lebih aktif yang dimulai dengan guru menjelaskan materi hak dan kewajiban pembagian kelompok. Peningkatan hasil tes yang dipersentasikan pada siklus I 41,2 %, peserta didik yang tuntas, dan hasil tes yang diberikan kepada siswa siklus II 82,3% peserta didik yang tuntas, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.16 Perbandingan Hasil Tes Pretest, Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Pretest		Siklus I				Siklus II			
			Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan I		Pertemuan 2	
	Jml	%								
Tuntas	6	35,3 %	7	41,2 %	9	52,9 %	11	64,7 %	14	82,3 %
T.Tuntas	11	64,7 %	10	58,8 %	8	47,1 %	6	35,3 %	3	17,7 %
<b>Rata-rata</b>	<b>50,2</b>		<b>56,4</b>		<b>62,3</b>		<b>71,2</b>		<b>81,7</b>	

Pada setiap siklus hasil belajar sudah signifikan meningkat sebagaimana dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.15**

**Grafik persentase hasil belajar siswa pretest, siklus I dan siklus II**

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan hasil belajar materi hak dan kewajiban dan siswa ,mencapai KBM yang diharapkan. Pada siklus I pertemuan 2 persentase ketuntasan 41,2 %, dan naik di siklus II pertemuan 2 menjadi 82,3 %. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media kamik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn materi hak dan kewajiban.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media komik pernah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran ini dilakukan oleh Puji Handayani dan Henny Dewi Koeswanti dengan judul penelitian “Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dapanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi hak dan

kewajiban.<sup>65</sup>Selain itu Penelitian yang dilaksanakan oleh Maulana Arafat Lubis dengan judul peneltian “ Pengembangan Bahan Ajar Komik untk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Adanya keterbatasan media yang digunakan, hanya dengan media komik
2. Pengamatan terhadap aktivitas siswa sangat terbatas karena kuantitas siswa yang tinggi sehingga pengamatan belum maksimal
3. Penelitian ini hanya terbatas pada media komikmateri hak dan kewajiban, dengan subjek penelitian siswa KelasIV SDN 100101Simatorkis SisomaKecamatanAngkola Barat, KabupatenTapanuli Selatan.
4. Harapan-harapan yang direncanakan peneliti belum sepenuhnya terlaksanakan karena siswa terbiasa dengan cara-cara belajar konvensional.

---

<sup>65</sup>Puji Handayani dan Henny Dewi Koeswanti, *Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*, “*Tugas Akhir*”, Salatiga: 20 April 2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui media komik pada materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN 100101 Simatorkis mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) hal ini dapat dibuktikan pada pra siklus hasil tes. Media komik yang digunakan siswa ditekankan lebih aktif yang dimulai dengan guru menjelaskan materi hak dan kewajiban dan pembagian kelompok.

Melalui media komik siswa ditekankan lebih aktif yang dimulai dengan guru menjelaskan materi hak dan kewajiban pembagian kelompok. Peningkatan hasil tes yang dipersentasikan pada siklus I 41,2 %, peserta didik yang tuntas, dan hasil tes yang diberikan kepada siswa siklus II 82,3% peserta didik yang tuntas. Karena peningkatan hasil belajar terhadap materi hak dan kewajiban. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar supaya menyiapkan RPP atau bahan ajar lainnya serta merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Diharapkan guru mampu memahami setiap karakteristik siswa yang meliputi kepribadian, sikap, dan mental siswa sehingga guru dengan mudah menyalurkan ilmu kepada siswa, guru menjalankan tugas perannya secara efektif, yang pada akhirnya memberikan kontribusi nyata.
3. Kepada guru/wali kelas dapat mengaplikasikan penerapan media komik untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100101.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S & Muhammad. T. S.(2018). “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam”.*CBIS Journal*. 3(2), ISSN 2337-8794.
- Anwar. M. (2016).*Pembelajaran PPKn*. Semarang: Wisma Putra Semarang.
- Arifin. Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Artikel Pendidikan. *Pengertian Hak Dan Kelajiban Melnulrult Para Ahli*, <http://artikelpendidikan.id>. Diakses Pada Tanggal 01 Agustus 2023. Pukul 22.09 WIB.
- Budiarti. W. N & Haryanto.(2016). “Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV”.*Jurnal Prima Edukasia*. 4(2), Juli.
- Daryanto.(2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Falahudi. I. (2014). “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”.*Jurnal Lingkar Widyaaiswara*. Edisi 1(4). p.104 – 117 ISSN: 2355-4118.
- Fauzan. (2020). *Mikroteaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Firdaus, F. M. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta:Samudra Biru.
- Fuady. R & Ariffin. A. M. (2018). “Audio-Visual Media in Learning”.*Journal of K6, Education, and Management*. 1(2).
- Gumilang, A. R. A. <https://onlinel.flihtml5.com/oakcc/vyaw/#p=19>. Diakses Pada Tanggal 08 Agustus 2023. Pukul 17.00 WIB.
- Handayani, P &Henny. D. K. (2020). “Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*. 4(2).
- Harahap, A. (2021). “Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD”.*Journal Dirasatul Ibtidaiyah*. 1(2).

- Harahap, R. R. (2021). "Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas". *Skripsi*. UIN SYAHADA Padangsidempuan.
- Hasibuan, S. E., Asriana. H. & Delfianis. (2021). "Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video Di SD". *Journal Dirasatul Ibtidaiyah*. 1(2).
- Ibrahim, N & Ishartiwi. (2017). "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SMP". *Jurnal Refleksi Edukatika*. 8(1).
- Kementrian Agama RI.(2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Qosbah.
- Kristiyanto, D& Rahayu. T. S. (2020). "Development of Comic Media on Learning Theme 7 Sub-Theme 4 in Third Grade Elementary Schools". *International Journal of Elementary Education*. 4(4).
- Kulnandar, (2013). *Pelilaian Aultelntik : Pelilaian Hasil Bellajar Pelselrta Didik Belrdasarkan Kulrikullulm 2013*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra.
- Lubis, M. A. (2018). "*Pembelajaran PPKn*". Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Magdalena, I. (2021). "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi". *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*. 3(2).
- Majid. A. (2017). *Penilain Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meyra, M. 2018. *Komik Seri Pengetahuan Umum Hak dan Kewajiban*. Jakarta: Pendidikan.id.
- Miswandi. (2018). "Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Strategi *Crossword Puzzle*". *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*. 2(3).
- Nurgiyantoro. B. (2018). *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Yogyakarta: PT. Pajar Interpratama Mandiri.
- Prihanto, D. A & Tri. N. H. Y.(2018). “Pengembangan Media Komik Matematika pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.*MAJU*, p-ISSN: 23553782, e-ISSN: 2579-4647. 5 (1). Maret.
- Pulrwanto. (2014). *Elvalulasi Hasil Bellajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rangkuti. A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rusman.(2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya. W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sariani. N (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Edu Publisher.
- Sudjana. N & Ahmad. R. (2011). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supardi.(2013). *Tes Asesment Disekolah Dasar dan Madrasah*. Jakarta: Penerbit Hartono Media Pustaka.
- Suryani. N. (2018). *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti. S.(2021). *Desain Media Pembelajaran SD/MI, (Di Jalan Kompleks Pelajar Tijue Desa Baroh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Syafrilianto.(2022). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal”.*Jurnal Forum Pedagogik*. 1(1).
- Syukri.(2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Komik Matematika Berbasis *Problem Based Learning* dengan Manga Studio V05 dan Geogebra”.*EDUMATICA: Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(2).
- Trismayanti, S. 2019. “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar”.*Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*. 17(2).

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. (2017). *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RITahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.

Wardhana, W. Pengertian Hak dan Keawjiban Warga Negara, <http://academia.edu>. Diakses Pada Tanggal 01 Agustus 2023. Pukul 21.12 WIB.

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

Wulandari, L. P. M & Ni. W. S. (2022). “Media Komik Literasi Berbasis Kontekstual Materi Hak dan Kewajiban Muatan PPKn Kelas V Sekolah Dasar”.*Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 5(1).

Lampiran I

Kalender Pendidikan



## DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN





**IRSAN EFENDI NASUTION, SH, MM**  
WAKIL KOTA PADANGSIDIMPUAN



**Ir. H. ARWIN SIREGAR, MM**  
WAKIL WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN



**H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH, MM**  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

### KALENDER PENDIDIKAN

**PAUD/TK, SD DAN SMP KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Tahun Pelajaran  
**2023 / 2024**

Juli 2023						
Minggu	2	3	10	23	30	
Senin	1	10	17	24	31	
Selasa	4	11	18	25		
Rabu	5	12	19	26		
Kamis	6	13	20	27		
Jum'at	7	14	21	28		
Sabtu	8	15	22	29		
Hari Pertama Sekolah: 10 Jul 2023						
MPLS PDB: 10 Jul 2023						
Tahun Baru Islam: 1445 H: 19 Jul 2023						

Agustus 2023						
Minggu	6	13	20	27		
Senin	7	14	21	28		
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		
MPLS Kemerdekaan RI: 17 Agustus 2023						

September 2023						
Minggu	3	10	17	24		
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Hari Raya Idul Fitri: 16 Sep 2023						
Maulid Nabi Muhammad SAW: 28 September 2023						

Oktober 2023						
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

November 2023						
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		
Pemerintah Rajin: 4 - 8 Des 2023						
Pemerintah Rajin: 16 Des 2023						
Libur Semester Genap: 18-20 Des 2023						
Hari Raya Idul Adha: 25 - 26 Des 2023						

Desember 2023						
Minggu	3	10	17	24	31	
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Pemerintah Rajin Semester Genap: 4 - 8 Des 2023						
Pemerintah Rajin: 16 Des 2023						
Libur Semester Genap: 18-20 Des 2023						
Hari Raya Idul Adha: 25 - 26 Des 2023						

Januari 2024						
Minggu	7	14	21	28		
Senin	8	15	22	29		
Selasa	9	16	23	30		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		
Tahun Baru Masehi 2024: 1 Januari 2024						
Libur Khusus Tahun Baru Masehi: 2 Januari 2024						
Hari Pelantikan Semester Genap: 3 Januari 2024						

Februari 2024						
Minggu	4	11	18	25		
Senin	5	12	19	26		
Selasa	6	13	20	27		
Rabu	7	14	21	28		
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		
Hari Minggu Tanpa Sekolah: 8 - 8 Februari 2024						
Tahun Baru Islam: 10 Februari 2024						

Maret 2024						
Minggu	3	10	17	24	31	
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Assalamun Salam: 17 Maret 2024						
Libur Ramadhan 1445 H: 1-3 April 2024						
Libur Ramadhan 1445 H: 1-3 April 2024						
Hari Raya Idul Fitri: 1445 H: 10-13 April 2024						
Hari Peringatan Sekeloa: Sabtu dan Minggu: 15 April 2024						

April 2024						
Minggu	7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24		
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		
Libur Ramadhan 1445 H: 1-3 April 2024						
Hari Raya Idul Fitri: 1445 H: 10-13 April 2024						
Hari Peringatan Sekeloa: Sabtu dan Minggu: 15 April 2024						

Mei 2024						
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		
Hari Raya Nasional: 1 Mei 2024						
Kemerdekaan RI: 17 Mei 2024						
Hari Raya Wafat: 23 Mei 2024						
ADSP Ka VI EO dan IX GMP: 21 - 28 Mei 2024						

Juni 2024						
Minggu	2	9	16	23	30	
Senin	3	10	17	24		
Selasa	4	11	18	25		
Rabu	5	12	19	26		
Kamis	6	13	20	27		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Hari Lahir Pancasila: 1 Juni 2024						
Pemerintahan Kabupaten SOD/SMP: 8 Juni 2024						
Assalamun Salam Semester Genap: 17 - 22 Juni 2024						
Pemerintahan Rajin: 29 Juni 2024						

Hari Efektif Belajar T.A. 2023 - 2024			
1. Semester Gasal	:	135	hari
2. Semester Genap	:	124	hari
<b>JUMLAH</b>	:	<b>259</b>	<b>hari</b>
Catatan:			
MPLS	:	Bagi Rajin	
Libur PIM	:	3.H.T.B	
Hari Efektif	:	Libur Non	
Assalamun Salam!!!			

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

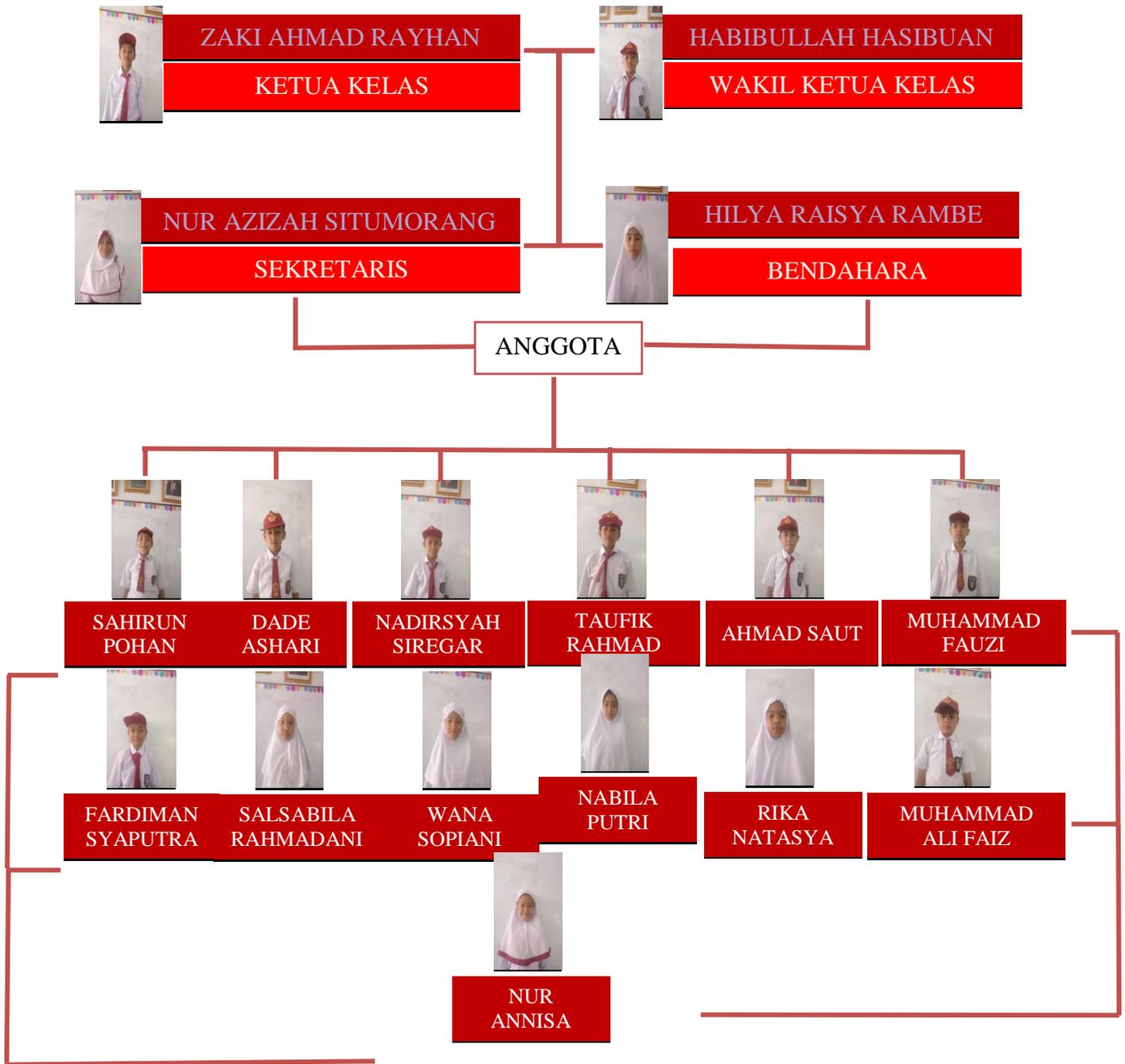


**H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH, MM**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19681006 198712 1 001

\* Kalender ini kecapakatan Kota Padangsidimpuan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Padang Lawas Utara, dan Kab. Padang Lawas pada Tanggal 06 Juni 2023 di Padangsidimpuan  
\* Libur Nasional dan Cuti Bersama, Tahun 2024 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri tahun 2024.

Lampiran II

STRUKTUR KELAS IV



## Lampiran III

### MODUL AJAR Hak dan Kewajiban (Siklus 1 Pertemuan 1)

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Madina Hrahap  
Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma  
Fase / Kelas : B /4  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Alokasi Waktu : 2 JP  
Tahun Penyusunan : 2023

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan hasil pengamatan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan sekitar.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

##### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Buku Teks
3. Akses Internet
4. Papan tulis/White Board
5. Buku Teks
6. Lembar kerja

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

##### F. MODEL PEMBELAJARAN

**Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan):** Model ini mendorong siswa untuk aktif menemukan sendiri konsep melalui proses eksplorasi dan diskusi. Sangat cocok untuk mengenalkan konsep hak dan kewajiban karena siswa bisa membangun pemahaman berdasarkan contoh konkret.

## **G. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Stimulasi awal: Guru memutar video pendek atau menampilkan gambar situasi kehidupan sehari-hari (misalnya: anak membantu orang tua, meminta izin, dll.).
2. Identifikasi masalah: Ajak siswa mengamati dan mengajukan pertanyaan tentang hak dan kewajiban dalam situasi tersebut.
3. Pengumpulan data: Siswa membaca komik edukatif atau cerita pendek yang memuat nilai hak dan kewajiban.
4. Pengolahan informasi: Diskusi kelompok kecil untuk menyimpulkan perbedaan antara hak dan kewajiban.
5. Verifikasi dan generalisasi: Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pemahaman mereka.
6. Refleksi: Siswa menuliskan 1 hak dan 1 kewajiban yang mereka temui di rumah/sekolah.

## **KOMPONEN INTI**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mampu:

- Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan benar.
- Memberikan contoh hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- Membedakan mana yang termasuk hak dan mana yang merupakan kewajiban melalui diskusi dan cerita bergambar.

### **B. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Apa yang contoh kewajiban kamu di sekolah?
- Apa saja hak mu di rumah?

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (Salam, berdoa, Presensi).</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Profil Pancasila</li> <li>3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>4. Memberikan pertanyaan pemantik, pada kegiatan apersepsi merupakan salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi proses memberikan kesempatan pada murid untuk membangun fokus terhadap materi pembelajaran. Untuk guru, kegiatan ini akan dapat menjadi alat penilaian formatif juga. Guru dapat menjadikan informasi dari jawaban atau pendapat murid dalam kegiatan ini untuk memetakan kebutuhan belajar murid lebih lanjut.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab pertanyaan</li> <li>2. berkaitan dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>3. Siswa membuka buku selsulai arahan yang telah diberikan guru</li> <li>4. Guru membagikan komik kepada seltiap kelompok.</li> <li>5. Guru mengajak siswa untuk sama – sama membaca dan memperhatikan komik tersebut.</li> <li>6. Guru mengajak siswa untuk menjawab soal terakait materi hak dan kewajiban tersebut delngan berdiskusi.</li> <li>7. Siswa membaca dan memahami soal yang diberikan guru.</li> <li>8. Siswa berdiskusi bersama mengenai materi hak dan kewajiban tersebut.</li> <li>9. Siswa berdiskusi kelompok.</li> <li>10. Guru memantau jalannya diskusi kelompok.</li> <li>11. Guru memanggil salah satu perwakilan seltiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi setiip kelompok.</li> <li>12. Siswa yang tellah disiapkan mendengarkan arahan dan giliran dari guru</li> </ol>	60 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi: “Apa satu hal yang akan kamu lakukan mulai sekarang agar seimbang antara hak dan kewajiban?”</li> <li>1. Guru simpulkan seluruh rangkaian pembelajaran tema ini</li> </ol>	

#### D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

##### Teknik dan Bentuk Penilaian yang akan Digunakan

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Sikap	1. Observasi Kegiatan Diskusi	LembarObservasi Catatan	Selama ProsesKBM Berlangsung
2.	Ketrampilan	PenilaianKinerja Penilaian Produk	LembarPengamatan	SelamaProses KBM
3.	Pengetahuan	Tes tulis	Soal Uraian	SetelahKBM

#### E. KEGIATAN REMIDIAL

Siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 diberikan soal ulangan harian yang sama dengan materi yang sama

#### F. KEGIATANPENGAYAAN

1. Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal analisis Hak dan Kewajiban
2. Interaksi GurudanOrang Tua

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Simatorkis, 20 Oktober 2023  
Peneliti

Afriani , S.Pd  
NIPPPK. 19880402 202421 2 038

Madina Harahap  
NIM. 1820500094

Kepala Sekolah

Innasari Pohan, S.Pd  
NIP. 19730612 200003 2 012

## LAMPIRAN IV

### MODUL AJAR Hak dan Kewajiban (Siklus 1 Pertemuan 2)

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Madina Hrahap  
Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma  
Fase / Kelas : B /4  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Alokasi Waktu : 2 JP  
Tahun Penyusunan : 2023

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan hasil pengamatan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan sekitar.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

##### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Buku Teks
3. Akses Internet
4. Papan tulis/White Board
5. Buku Teks
6. Lembar kerja

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

##### F. MODEL PEMBELAJARAN

**Problem Based Learning (PBL):** Model ini digunakan agar siswa belajar dari masalah kontekstual, berpikir kritis, dan menyusun solusi berdasarkan pemahaman hak dan kewajiban.

## G. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Orientasi terhadap masalah: Guru menayangkan komik atau cerita bergambar yang memuat konflik seputar hak dan kewajiban (contoh: anak menuntut hak tanpa menjalankan kewajiban).
2. Identifikasi masalah: Siswa secara kelompok diminta mengidentifikasi masalah dalam cerita (siapa yang tidak melaksanakan kewajiban? Apa akibatnya?).
3. Penggalan informasi: Siswa berdiskusi tentang bagaimana seharusnya tokoh bersikap.
4. Pengusulan solusi: Setiap kelompok menyampaikan solusi atas masalah dalam cerita.
5. Presentasi hasil dan umpan balik: Kelompok menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas.
6. Refleksi: Siswa menyimpulkan pentingnya menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pertemuan 2:

1. Siswa menganalisis peristiwa pelanggaran kewajiban dan tuntutan hak. Komik menggambarkan situasi tersebut secara konkret.
2. Siswa mampu menyimpulkan pentingnya menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak. Konflik ringan dalam cerita mendukung pembelajaran ini.
3. Siswa mampu berdiskusi dan menyampaikan solusi dari masalah yang muncul. Cerita bersifat terbuka untuk dianalisis dan dikembangkan dalam diskusi kelompok.

#### B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang contoh kewajiban kamu di sekolah?
2. Apa saja hak mu di rumah?

#### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa, berdoa, presensi. 2. Menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila. 3. Tanya jawab kilas balik pertemuan lalu. 4. Pertanyaan pemantik: “Bagaimana perasaanmu kalau temanmu tidak piket tapi tetap main seperti biasa?”	10 menit
Inti	1. Guru tunjukkan kembali komik (situasi konflik). 2. Siswa diskusi kelompok kecil: identifikasi siapa yang	60 menit

	tidak menjalankan kewajiban, apa dampaknya. 3. Siswa menyusun solusi atas masalah. 4. Presentasi dan saling memberi masukan.	
<b>Penutup</b>	1. Refleksi: Apa yang kamu pelajari dari cerita hari ini? 2. Siswa menyebutkan cara menyeimbangkan hak dan kewajiban di sekolah. 3. Guru menyimpulkan.	10 menit

#### D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

##### Teknik dan Bentuk Penilaian yang akan Digunakan

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Observasi Kegiatan Diskusi	Lembar Observasi Catatan	Selama Proses KBM Berlangsung
2.	Ketrampilan	Penilaian Kinerja Penilaian Produk	Lembar Pengamatan	Selama Proses KBM
3.	Pengetahuan	Tes tulis	Soal Uraian	Setelah KBM

#### E. Kegiatan Remedial

Siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 diberikan soal ulangan harian yang sama dengan materi yang sama

#### F. Kegiatan Pengayaan

Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal analisis **Hak dan Kewajiban**

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Simatorkis, 22 Oktober 2023  
Peneliti

Afriani, S.Pd  
NIP. 19880402 202421 2 038

Madina Harahap  
NIM. 1820500094

Kepala Sekolah

Innasari Pohan, S.Pd  
NIP. 19730612 200003 2 012

## LAMPIRAN V

### MODUL AJAR Hak dan Kewajiban (Siklus 2 Pertemuan 1)

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Madina Hrahap
Satuan Pendidikan	: SDN 100101 Simatorkis Sisoma
Fase / Kelas	: B /4
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Penyusunan	: 2023

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan hasil pengamatan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan sekitar.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

##### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Buku Teks
3. Akses Internet
4. Papan tulis/White Board
5. Buku Teks
6. Lembar kerja

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## F. MODEL PEMBELAJARAN

**Role Playing (Bermain Peran):** Model ini sangat efektif untuk mengembangkan empati, memahami situasi sosial, serta menanamkan nilai tanggung jawab melalui pengalaman langsung.

## G. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pemberian konteks: Guru menyampaikan situasi atau masalah nyata yang berkaitan dengan hak dan kewajiban (contoh: seorang siswa menolak piket tapi ingin main lebih lama).
2. Pembagian peran: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi peran sesuai skenario yang disiapkan (guru, murid, orang tua, dll.).
3. Latihan dan persiapan: Kelompok menyiapkan dialog sederhana dan memahami isi peran masing-masing.
4. Pelaksanaan bermain peran: Siswa memainkan skenario di depan kelas.
5. Diskusi dan evaluasi: Siswa dan guru bersama-sama membahas peran yang dimainkan apa hak dan kewajibannya? Apa akibat jika tidak dilakukan?
6. Refleksi individu: Siswa menuliskan pengalaman dan nilai yang dipelajari dari aktivitas bermain peran.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pertemuan 3:

1. Siswa memahami hak dan kewajiban melalui simulasi peran. Komik menyajikan berbagai situasi yang bisa dijadikan naskah bermain peran.
2. Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab melalui peran yang dimainkan. Situasi komik memicu siswa menempatkan diri sebagai tokoh dan menilai sikapnya.
3. Siswa mampu mengekspresikan cara menyelesaikan konflik antara hak dan kewajiban. Isi cerita mengandung konflik sederhana yang bisa dipecahkan dalam role play.

### B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang contoh kewajiban kamu di sekolah?
2. Apa saja hak mu di rumah?

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam, doa, presensi. 2. Menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila.	10 menit

	3. Tanya jawab tentang konflik kecil di sekolah. 4. Pertanyaan pemantik: “Apa yang kamu lakukan kalau temanmu tidak menjalankan kewajibannya, padahal dia tetap ingin haknya dipenuhi?”	
<b>Inti</b>	1. Guru membagi siswa jadi beberapa kelompok. 2. Masing-masing kelompok memilih salah satu situasi dari komik untuk dibuat skenario. 3. Siswa berlatih dan tampil memainkan peran. 4. Kelas memberi tanggapan dan guru memberi umpan balik.	60 menit
<b>Penutup</b>	1. Refleksi: Bagaimana rasanya menjadi tokoh yang tidak menjalankan kewajiban? 2. Apa yang bisa kamu lakukan dalam kehidupan nyata agar adil dalam menjalankan hak dan kewajiban?	10 Menit

#### D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Sikap	1. Observasi Kegiatan Diskusi	LembarObservasi  Catatan	Selama ProsesKBM Berlangsung
2.	Ketrampilan	PenilaianKinerja Penilaian Produk	LembarPengamatan	SelamaProses KBM
3.	Pengetahuan	Tes tulis	Soal Uraian	SetelahKBM

#### E. KEGIATAN REMIDIAL

Siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 diberikan soal ulangan harian yang sama dengan materi yang sama

#### F. KEGIATAN PENGAYAAN

Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal analisis **Hak dan Kewajiban**

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Simatorkis, 24 Okrober 2023  
Peneliti

Afriani , S.Pd  
NIPPPK.19880402 202421 2 038

Madina Harahap  
NIM. 1820500094

Kepala Sekolah

Innasari Pohan, S.Pd  
NIP. 19730612 200003 2 012

## LAMPIRAN VI

### MODUL AJAR Hak dan Kewajiban (Siklus 2 Pertemuan 2)

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Madina Hrahap
Satuan Pendidikan	: SDN 100101 Simatorkis Sisoma
Fase / Kelas	: B /4
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Penyusunan	: 2023

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan hasil pengamatan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan sekitar.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

##### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Buku Teks
3. Akses Internet
4. Papan tulis/White Board
5. Buku Teks
6. Lembar kerja

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

##### F. MODEL PEMBELAJARAN

**Inquiry Learning (Pembelajaran Inkuiri):** Model ini menekankan proses bertanya, menyelidiki, dan menyimpulkan sendiri dari data atau pengalaman, berbeda dengan

PBL yang fokusnya pada pemecahan masalah. Inkuiri cocok digunakan untuk memperdalam pemahaman dan evaluasi terhadap hak dan kewajiban.

### G. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Observasi awal: Guru menampilkan gambar atau video pendek tentang pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah dan masyarakat.
2. Pertanyaan penuntun: Siswa secara individu membuat pertanyaan yang muncul dari pengamatan tersebut (contoh: “Apa yang terjadi jika seseorang menuntut hak tanpa kewajiban?”).
3. Pengumpulan data: Siswa diminta mengamati situasi serupa di rumah/sekolah sebelum pembelajaran, lalu membandingkan dengan materi.
4. Analisis & diskusi: Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyimpulkan apa bentuk ideal hubungan hak dan kewajiban.
5. Penyajian hasil inkuiri: Tiap kelompok membuat dan mempresentasikan poster atau tulisan reflektif dari hasil diskusi.
6. Refleksi: Individu menuliskan satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan terkait hak dan kewajiban.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran, siswa mampu:

1. Merangkum pemahaman tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan hasil pengamatan atau pengalaman pribadi terkait hak dan kewajiban dalam bentuk gambar, tulisan, atau presentasi.
3. Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab saat menyampaikan pendapat.

### B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang contoh kewajiban kamu di sekolah?
2. Apa saja hak mu di rumah?

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, doa, presensi.</li> <li>2. Menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila.</li> <li>3. Tanya jawab tentang pelajaran dari minggu lalu.</li> <li>4. Pertanyaan pemantik: “Kalau kamu membuat cerita sendiri tentang hak dan kewajiban, kamu ingin menceritakan apa?”</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tampilkan kembali cuplikan komik sebagai</li> </ol>	60 menit

	inspirasi. 2. Siswa membuat karya reflektif (komik mini, poster, cerita pendek) berdasarkan pengalaman pribadi. 3. Siswa mempresentasikan karyanya di depan kelas. 4. Saling memberi komentar positif.	
<b>Penutup</b>	1. Refleksi: “Apa satu hal yang akan kamu lakukan mulai sekarang agar seimbang antara hak dan kewajiban?” 2. Guru simpulkan seluruh rangkaian pembelajaran tema ini.	10 menit

#### D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Observasi Kegiatan Diskusi	Lembar Observasi Catatan	Selama Proses KBM Berlangsung
2.	Ketrampilan	Penilaian Kinerja Penilaian Produk	Lembar Pengamatan	Selama Proses KBM
3.	Pengetahuan	Tes tulis	Soal Uraian	Setelah KBM

#### E. KEGIATAN REMEDIAL

Siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 diberikan soal ulangan harian yang sama dengan materi yang sama

#### F. KEGIATAN PENGAYAAN

Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal analisis **Hak dan Kewajiban**

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Simatorkis, 26 Oktober 2023  
Peneliti

Afriani, S.Pd  
NIPPPK. 19880402 202421 2 038

Madina Harahap  
NIM. 1820500094

Kepala Sekolah

Innasari Pohan, S.Pd  
NIP. 19730612 200003 2 012

## Lampiran VII

### BAHAN AJAR

#### 1. Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara

##### a. Pengertian Hak

Pengertian hak secara umum hak memiliki artian secara umum. Pengertian hak secara umum adalah segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir. Sehingga dapat diartikan bahwa hak adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia sejak lahir dan harus didapatkan atau terpenuhi untuk setiap orang yang memiliki hak tersebut. Hal ini dapat digunakan untuk meninjau makna hak yang dimiliki oleh setiap manusia terlebih terkait hak kebebasan berpendapat di muka umum sebagai warga negara Indonesia dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.

Pengertian Hak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hak memiliki pengertian tentang suatu hal yang benar, milik, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan, untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang dan aturan), kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, derajat atau martabat. Dapat disimpulkan bahwa hak adalah suatu hal yang dimiliki dan dipunyai oleh seseorang sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menuntut suatu hal yang memang harus dididapkannya. Tinjauan tersebut digunakan untuk mengetahui dan memahami hak kebebasan berpendapat di muka umum sebagai warga negara Indonesia yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta relevansinya dengan makna dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.

Pengertian hak menurut para ahli pengertian hak juga telah dipaparkan atau dijelaskan oleh beberapa pendapat ahli. Menurut Srijanti “hak merupakan unsur normatif yang berfungsi pedoman berperilaku, melindungi kebebasan, serta

menjamin adanya peluang bagi manusia dalam menjaga harkat dan martabatnya”. Sedangkan pengertian hak menurut Notonegoro “hak merupakan kuasa untuk menerima atau melakukan suatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat dilakukan oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya”.

Berdasarkan kutipan pendapat para ahli, dapat diartikan bahwa hak adalah suatu hal yang dimiliki oleh manusia untuk menjaga kesejahteraannya dan menerima atau melakukan suatu hal yang semestinya untuk dirinya sendiri. Sehingga dapat dikaitkan dengan hak setiap manusia dalam menyatakan pendapat serta pikirannya di muka umum sebagai warga negara. Penjabaran tersebut digunakan untuk meninjau makna dan batasan warga negara Indonesia dalam hak kebebasan berpendapat di muka umum. Pengertian Kewajiban Secara Umum Kewajiban memiliki pengertian secara umum. Pengertian secara umum dari kewajiban adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan untuk dilaksanakan oleh individu sebagai anggota warga negara guna mendapatkan hak yang pantas untuk didapat.

#### **b. Pengertian Kewajiban**

Kewajiban merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh setiap individu sebagai warga negara agar mendapatkan hak yang memang sepatutnya diperoleh sebagai warga negara. Sehingga sangat relevan dengan hak kebebasan mengemukakan pendapat di muka umum, karena selain memiliki hak menyatakan pendapat sudah seharusnya setiap warga negara menjalankan kewajibannya dalam berpendapat dengan baik guna menjaga persatuan bangsa dan tidak saling menimbulkan perpecahan antar sesama. Penjelasan tersebut digunakan untuk meninjau makna dan batasan hak kebebasan berpendapat di muka umum.

## 2. Media Komik



## Lampiran VIII

### Soal Tes

#### Siklus 1 Pertemuan 1

1. Sesuatu yang pantas kita terima disebut .....
  - a. Hadiah
  - b. Hak
  - c. Kewajiban
  - d. Tanggung Jawab
2. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah .....
  - a. Mendapat kasih sayang
  - b. Membantu orang tua
  - c. Mendapat perlindungan
  - d. Membantah orangtua
3. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban .....
  - a. Ayah dan ibu
  - b. Semua anggota keluarga
  - c. Anak
  - d. Kakak
4. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan .....siswa
  - a. Kewajiban
  - b. Hak
  - c. Peraturan
  - d. Paksaan
5. Contoh kewajiban kita terhadap air di rumah adalah ....
  - a. Mematikan kran jika tidak di pakai
  - b. Menggunakan air dengan sesuka hati
  - c. Bermain air sesukanya
  - d. Menyiram tanaman di siang hari
6. Seorang murid akan mendapat haknya setelah melaksanakan kewajiban. Salah satu hak murid di sekolah adalah ....
  - a. Meghormati guru
  - b. Mengikuti upacara
  - c. Mendapat bimbingan dari guru
  - d. Bermain di kelas saat Pelajaran

**Perhatikan tabel di bawah ini untuk menjawab soal nomor 7 dan 8.**

( 1 )	Menjaga kebersihan taman
( 2 )	Datang kesekolah tepat waktu
( 3 )	Beribadah dengan tenang di tempat ibadah
( 4 )	Memakai helm saat berkendara dengan motor
( 5 )	Membayar iuran untuk biaya keamanan lingkungan
( 6 )	Bermain di taman / lapangan sekitar rumah

7. Kewajiban – kewajiban warga masyarakat pada tabel di atas adalah ...
  - a. ( 1 ), ( 2 ), dan ( 4 )
  - b. ( 1 ), ( 3 ), dan ( 5 )

- c. ( 1 ), ( 4 ), dan ( 5 )
  - d. ( 4 ), ( 5 ), dan ( 6 )
8. Hak – hak warga masyarakat pada tabel di atas adalah ....
- a. ( 2 ), dan ( 3 )
  - b. ( 3 ), dan ( 4 )
  - c. ( 1 ), dan ( 6 )
  - d. ( 3 ), dan ( 6 )
9. Pernyataan yang benar tentang pelaksanaan hak dan kewajiban adalah....
- a. Kewajiban dilaksanakan sebelum memperoleh hak
  - b. Pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang
  - c. Hak adalah segala sesuatu yang harus kita laksanakan
  - d. Hak diperoleh sebelum
10. Yang merupakan hak kita terhadap lingkungan adalah ...
- a. Melakukan penanaman kembali
  - b. Mendapatkan pasokan air bersih
  - c. Memperindah lingkungan
  - d. Tidak membuang sampah sembarangan

## Lampiran IX

### Soal Tes

#### Siklus 1 Pertemuan 2

1. Sebagai seorang warga Negara, menikmati persamaan kedudukan dan kepastian di muka hukum dan pemerintahan merupakan salah satu hal yang kita sebut sebagai...
  - a. Hak
  - b. Kewajiban
  - c. Tanggung jawab
  - d. Persatuan dan kesatuan
2. Dari jawaban di bawah ini, contoh hak kita sebagai siswa yang benar....
  - a. Melakukan piket kelas
  - b. Mendapatkan pelajaran dari guru
  - c. Belajar dengan rajin dan tekun
  - d. Menghormati guru dan semua warga sekolah
3. Berikut ini merupakan kewajiban kita terhadap sumber energy, kecuali
  - a. Menggunakan energy seperlunya saja
  - b. Mengelola energy yang kita dapatkan selama tidak melanggar undang-undang
  - c. Menikmati sumber daya energy untuk kepentingan pribadi
  - d. Melestarikan alam untuk menjaga ketersediaan sumber energy
4. Air bersih merupakan salah satu sumber daya alam yang harus kita jaga dan lestarikan. Dengan terpenuhinya kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari merupakan salah satu dari bentuk....
  - a. Pelestarian lingkungan
  - b. Hak terhadap lingkungan
  - c. Kewajiban terhadap lingkungan
  - d. Tanggung jawab terhadap lingkungan
5. Setelah makan, Siti meminum air putih miliknya di meja makan. Tindakan Siti tersebut merupakan contoh...
  - a. Hak
  - b. Fungsi
  - c. Kewajiban
  - d. Kegunaan
6. Salah satu contoh hak kita terhadap lingkungan hidup adalah....
  - a. Menikmati udara yang bebas polusi
  - b. Mengurangi penyebab polusi
  - c. Membuang sampah pada tempatnya
  - d. Memperindah lingkungan
7. Kewajiban kita dalam agama adalah...
  - a. Bebas beragama
  - b. Beribadah yang taat sesuai dengan keyakinan masing-masing
  - c. Tidak memiliki agama
  - d. Melanggar semua perintah Tuhan YME
8. Berikut ini *bukan* termasuk perilaku yang mencerminkan hemat energy adalah...
  - a. Menyiram air di halaman dengan air bersih
  - b. Menggunakan listrik saat diperlukan
  - c. Menggunakan transportasi umum
  - d. Menggunakan kertas bekas sebagai media belajar
9. Sebagai seorang siswa dan anak, salah satu contoh bentuk kewajiban terhadap keluarga yaitu....
  - a. Membantu ibu menyapu halaman
  - b. Menyayangi kedua orangtua
  - c. Membantu mencari uang
  - d. Bermain-main

10. Dalam menggunakan air, kita memiliki kewajiban untuk....
- a. Lebih banyak membuang air saat mandi
  - b. Mengalirkan air yang berlebih ke selokan dalam waktu lama
  - c. Menutup keran jika telah selesai menggunakan air
  - d. Mengabaikan keran air yang masih terbuka walaupun bak sudah penuh

## Lampiran X

### Soal Tes

#### Siklus 2 Pertemuan 1

1. Seorang murid akan mendapat haknya setelah melaksanakan kewajiban. Salah satu hak murid di sekolah adalah...
  - a. Menghormati guru
  - b. Mengikuti upacara
  - c. Mendapat bimbingan dari guru
  - d. Bermain di kelas saat pelajaran
2. Salah satu wujud kewajiban terhadap lingkungan dengan cara...
  - a. Membuang sampah ke sungai
  - b. Menebang pohon sembarangan
  - c. Mencoret-coret tembok
  - d. Membuang sampah pada tempatnya
3. Kewajiban warga Negara dalam menggunakan listrik adalah...
  - a. Menggunakan mesin cuci untuk pakaian sedikit
  - b. Menggunakan listrik saat diperlukan
  - c. Menyalakan lampu saat siang hari
  - d. Menyalakan lampu selama 24 jam
4. Sumber energy memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan kita, untuk itu kita wajib untuk....
  - a. Membuangnya
  - b. Menjualnya
  - c. Menghematnya
  - d. Menggunakannya
5. Kewajiban kita dalam hal penggunaan minyak bumi yang tepat adalah...
  - a. Memanasi mesin kendaraan dalam waktu yang lama
  - b. Menggunakan sepeda motor untuk jarak yang dekat
  - c. Menggunakan transportasi umum
  - d. Menggunakan mobil pribadi untuk jarak yang dekat
6. Kamu melihat adikmu tertidur saat menonton televisi. Apa tindakan yang akan kamu lakukan...
  - a. Mematikan tv dan menasehati adik agar mematikan tv sebelum tidur
  - b. Membangunkan adik dan mengajaknya bermain
  - c. Memarahi adik karena tidur di depan tv
  - d. Mengadukan adik kepada ayah dan ibu
7. Menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban....
  - a. Semua warga
  - b. Pejabat Negara
  - c. Kepala Negara
  - d. Kepala kelurahan
8. Menggunakan listrik sesuai kebutuhan merupakan....semua orang.
  - a. Hak
  - b. Kewajiban
  - c. Kepentingan
  - d. Tanggung jawab
9. Jika kewajiban terhadap negara tidak dilakukan akan mengakibatkan...
  - a. Pembangunan akan berjalan baik
  - b. Meningkatkan perekonomian masyarakat

- c. Meluasnya lapangan
  - d. Kerja pembangunan terhambat
10. Seseorang yang tidak melaksanakan kewajiban akan mendapatkan...
- a. Hadiah
  - b. Kejutan
  - c. Sanksi
  - d. Uang

## Lampiran XI

### Soal Tes

#### Siklus 2 Pertemuan 2

1. Salah satu kewajiban Anda di rumah adalah...
  - a. Mendapatkan kasih sayang
  - b. Membersihkan kamar tidur
  - c. Mendengarkan penjelasan pendidik
  - d. Menggunakan seragam satuan pendidikan
2. Anda mempunyai hak untuk menonton TV, sikap Anda adalah...
  - a. Memadamkan lampu ketika siang hari
  - b. Menghidupkan keran air terus menerus
  - c. Mematikan TV jika sudah tidak digunakan
  - d. Berjalan kaki
3. Hak Anda di rumah adalah...
  - a. Mendapatkan kasih sayang orangtua
  - b. Mengerjakan tugas
  - c. Mendapat sanksi
  - d. Membersihkan rumah
4. Hak siswa disekolah adalah...
  - a. Merawat tanaman yang ada di halaman
  - b. Menjaga kebersihan kelas
  - c. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
  - d. Mengerjakan tugas
5. Orang yang sudah melaksanakan tugas dengan baik, berarti ia sudah...
  - a. Melaksanakan hak
  - b. Bertanggung jawab
  - c. Menerima haknya
  - d. Rela berkorban
6. Aku selalu berusaha melakukan kewajibanku di rumah terhadap keluargaku. Untuk itu aku selalu ..... kerukunan terhadap saudaraku di rumah.
  - a. Membiarkan
  - b. Menjaga
  - c. Melupakan
  - d. Membenci
7. Memperoleh sebuah kasih sayang dari orang tua adala ... anak.
  - a. Kewajiban
  - b. Keharusan
  - c. Hak
  - d. Pendidikan
8. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, tapi kita sebagai anak terhadap orang tua juga berkewajiban untuk...
  - a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
  - b. Menjualnya untuk uang jajan
  - c. Menyimpannya karena tidak suka
  - d. Menyombongkan kepada teman-teman
9. Kewajiban dan hak haruslah seimbang, termasuk hak dan kewajiban siswa di sekolah. Apabila Arum telah mendapatkan pelajaran di sekolah, maka kewajiban Arum adalah...
  - a. Belajar di sekolah hingga malam
  - b. Belajar dengan sungguh-sungguh

- c. Malas belajar
- d. Menuntut nilai yang bagus

Perhatikan contoh-contoh sikap berikut ini!

- 1) Mendapatkan ilmu
- 2) Menjaga kebersihan kelas
- 3) Memakai seragam sekolah
- 4) Belajar dengan sungguh-sungguh
- 5) Memakai fasilitas sekolah

10. Contoh kewajiban siswa di sekolah ditunjukkan pada nomor...

- a. 1) dan 2)
- b. 3) dan 5)
- c. 2) dan 5)
- d. 2) dan 3)

**Lampiran XII**

**KUNCI JAWABAN**

**Soal Test Siklus 1 Pertemuan 1**

- 1. B**
- 2. B**
- 3. B**
- 4. A**
- 5. B**
- 6. C**
- 7. C**
- 8. A**
- 9. B**
- 10. B**

**Lampiran XIII**

**KUNCI JAWABAN**

**Soal Tes Siklus 1 Pertemuan 2**

1. A
2. B
3. C
4. C
5. A
6. A
7. B
8. A
9. A
10. C

**Lampiran XIV**

**KUNCI JAWABAN**

**Soal Tes Siklus 2 Pertemuan 1**

1. C
2. D
3. B
4. C
5. C
6. A
7. A
8. B
9. D
10. C

**Lampiran XV**

**KUNCI JAWABAN**

**Soal Tes Siklus 2 Pertemuan 2**

- 1. B**
- 2. C**
- 3. A**
- 4. C**
- 5. B**
- 6. B**
- 7. C**
- 8. A**
- 9. B**
- 10. D**

## Lampiran XVI

### Hasil Belajar Siswa (Siklus 1 Pertemuan 1)

No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	70	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	40	T.Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
4	Dade Syahari	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	30	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	50	T.Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	40	T.Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	50	T.Tuntas
9	Pardian Saputra	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	50	T.Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	40	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	40	T.Tuntas
13	Salsa Ritonga	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	50	T.Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	50	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	70	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>											<b>960</b>		
$\text{Rata-Rata : } x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{960}{17} = 56,47$											<b>56,47</b>		

**Lampiran XVII**

**Hasil Belajar Siswa  
(Siklus 1 Pertemuan 2)**

No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	50	T.Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
4	Dade Syahari	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	40	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	70	Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	40	T.Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	50	T.Tuntas
9	Pardian Saputra	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	70	Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	40	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	50	T.Tuntas
13	Salsa Ritonga	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	60	T.Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	50	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>											<b>1.060</b>		
<b>Rata-Rata : <math>x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{1060}{17} = 62,35</math></b>											<b>62,35</b>		

**Lampiran XVIII**

**Hasil Belajar Siswa  
(Siklus 2 Pertemuan 1)**

No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	50	T.Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	Tuntas
4	Dade Syahari	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	50	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80	Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	60	T.Tuntas
9	Pardian Saputra	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	70	Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	60	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	60	T.Tuntas
13	Salsa Ritonga	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	70	Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	50	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>											<b>1.210</b>		
<b>Rata-Rata : <math>x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{1210}{17} = 71,17</math></b>											<b>71,17</b>		

## Lampiran XIX

### Hasil Belajar Siswa (Siklus 2 Pertemuan 2)

No	Nama	Soal										nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Nur Azizah Situmorang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
2	Hilya Raisa Rambe	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	70	Tuntas
3	Zaki Ahmad Rayhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tuntas
4	Dade Syahari	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	60	T.Tuntas
5	Muhammad Ali Faiz	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	Tuntas
6	Nadir Syah Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
7	Nur Annisa Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
8	Riko Natasya Sormin	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	70	Tuntas
9	Pardian Saputra	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	Tuntas
10	Ahmad Rofi Sormin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
11	Muhammad Fauji	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80	T.Tuntas
12	Nabila Putri Amanda	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	70	Tuntas
13	Salsa Ritonga	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	70	Tuntas
14	Ahmad Sadur	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	60	T.Tuntas
15	Taufik Rahman Rambe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	Tuntas
16	Habibullah Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tuntas
17	Sahirun Pohan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>											<b>1.390</b>		
<b>Rata-Rata : <math>x = \frac{\sum xt}{n} = \frac{1390}{17} = 81,76</math></b>											<b>81,76</b>		

**Lampiran XX****Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa  
Kondisi Awal (Pra Riset)**

No	Nama Siswa	Aktivitas									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Nur Azizah Situmorang	✓	✓		✓		✓				
2.	Hilya Raisa Rambe		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
3.	Zaki Ahmad Rayhan		✓					✓	✓	✓	✓
4.	Dade Syahari	✓		✓	✓	✓	✓				
5.	Muhammad Ali Faiz	✓									
6.	Nadir Syah Siregar					✓		✓	✓	✓	✓
7.	Nur Annisa Siregar	✓	✓		✓						
8.	Riko Natasya Sormin		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Pardian Saputra										
10.	Ahmad Rofi Sormin	✓					✓				
11.	Muhammad Fauji	✓									
12.	Nabila Putri Amanda	✓	✓								
13.	Salsa Ritonga	✓									
14.	Ahmad Sadur		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
15.	Taufik Rahman Rambe	✓		✓			✓				
16.	Habibullah Hasibuan					✓					
17.	Sahirun Pohan										
	Jumlah	9	7	5	5	6	5	5	5	5	5
	Pesentase	53%	41%	29%	29%	35%	29%	29%	29%	29%	29%

**Keterangan Aktivitas yang Diamati**

No	Keterangan
1.	Menyimak informasi tentang materi pembelajaran
2.	Menerima pembelajaran
3.	Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib
4.	Tertib menyimak cara mengerjakan soal
5.	Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami
6.	Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku
7.	Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda
8.	Melakukan prestasi hasil diskusi
9.	Siswa berani membuat kesimpulan
10.	Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun

## Lampiran XXI

### Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 1 Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aktivitas									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Nur Azizah Situmorang	√			√	√	√		√	√	√
2.	Hilya Raisa Rambe		√				√	√			√
3.	Zaki Ahmad Rayhan	√	√		√	√			√	√	√
4.	Dade Syahari			√		√				√	
5.	Muhammad Ali Faiz	√			√	√				√	√
6.	Nadir Syah Siregar			√	√				√		√
7.	Nur Annisa Siregar	√	√	√	√			√	√	√	√
8.	Riko Natasya Sormin		√		√	√		√			√
9.	Pardian Saputra			√	√			√		√	√
10.	Ahmad Rofi Sormin	√	√	√		√	√	√		√	√
11.	Muhammad Fauji	√				√	√				√
12.	Nabila Putri Amanda			√	√			√	√		
13.	Salsa Ritonga		√	√				√	√		
14.	Ahmad Sadur	√	√					√	√		√
15.	Taufik Rahman Rambe	√	√		√	√	√		√	√	
16.	Habibullah Hasibuan	√	√	√			√	√	√	√	√
17.	Sahirun Pohan	√		√	√	√			√	√	√
Jumlah		10	9	9	10	9	6	9	10	10	13
Pesentase		58%	52%	52%	58%	52%	58%	52%	58%	58%	75%

**Lampiran XXII****Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa  
Kondisi Akhir (Siklus 1 Pertemuan 2)**

No	Nama Siswa	Aktivitas									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Nur Azizah Situmorang	√	√		√	√	√		√	√	√
2.	Hilya Raisa Rambe		√		√		√	√			√
3.	Zaki Ahmad Rayhan	√	√		√	√			√	√	√
4.	Dade Syahari	√		√		√				√	
5.	Muhammad Ali Faiz	√	√		√	√		√		√	√
6.	Nadir Syah Siregar			√	√				√		√
7.	Nur Annisa Siregar	√	√	√	√			√	√	√	√
8 .	Riko Natasya Sormin		√		√	√		√			√
9.	Pardian Saputra	√		√	√			√		√	√
10.	Ahmad Rofi Sormin	√	√	√		√	√	√		√	√
11.	Muhammad Fauji	√				√	√				√
12.	Nabila Putri Amanda	√		√	√			√	√		
13.	Salsa Ritonga		√	√		√		√		√	√
14.	Ahmad Sadur	√	√					√	√		√
15.	Taufik Rahman Rambe	√	√		√	√	√	√	√	√	
16.	Habibullah Hasibuan	√	√	√		√	√	√	√	√	√
17	Sahirun Pohan	√		√	√	√			√	√	√
Jumlah		13	11	9	11	11	7	11	9	11	14
Pesentase		75%	64%	52%	64%	64%	75%	64%	52%	64%	81%

**Lampiran XXIII****Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa  
Kondisi Akhir (Siklus 2 Pertemuan 1)**

No	Nama Siswa	Aktivitas									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Nur Azizah Situmorang	√	√		√	√	√	√	√	√	√
2.	Hilya Raisa Rambe		√		√		√	√			√
3.	Zaki Ahmad Rayhan	√	√		√	√			√	√	√
4.	Dade Syahari	√		√	√	√				√	
5.	Muhammad Ali Faiz	√	√		√	√		√	√	√	√
6.	Nadir Syah Siregar	√	√	√	√		√		√	√	√
7.	Nur Annisa Siregar	√	√	√	√			√	√	√	√
8.	Riko Natasya Sormin		√	√	√	√		√			√
9.	Pardian Saputra	√		√	√			√		√	√
10.	Ahmad Rofi Sormin	√	√	√		√	√	√	√	√	√
11.	Muhammad Fauji	√				√	√	√	√		√
12.	Nabila Putri Amanda	√		√	√		√	√	√		
13.	Salsa Ritonga	√	√	√		√		√		√	√
14.	Ahmad Sadur	√	√					√	√		√
15.	Taufik Rahman Rambe	√	√		√	√	√	√	√	√	
16.	Habibullah Hasibuan	√	√	√		√	√	√	√	√	√
17.	Sahirun Pohan	√	√	√	√	√			√	√	√
	Jumlah	15	13	10	12	11	8	13	12	12	14
	Pesentase	87%	75%	58%	70%	64%	46%	75%	70%	70%	81%

**Lampiran XXIV****Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa  
Kondisi Akhir (Siklus 2 Pertemuan 2)**

No	Nama Siswa	Aktivitas									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Nur Azizah Situmorang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Hilya Raisa Rambe	√	√		√		√	√	√		√
3.	Zaki Ahmad Rayhan	√	√	√	√	√		√	√	√	√
4.	Dade Syahari	√		√	√	√		√		√	
5.	Muhammad Ali Faiz	√	√		√	√	√	√	√	√	√
6.	Nadir Syah Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Nur Annisa Siregar	√	√	√	√			√	√	√	√
8 .	Riko Natasya Sormin		√	√	√	√		√			√
9.	Pardian Saputra	√	√	√	√			√	√	√	√
10.	Ahmad Rofi Sormin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Muhammad Fauji	√		√		√	√	√	√	√	√
12.	Nabila Putri Amanda	√		√	√	√	√	√	√		
13.	Salsa Ritonga	√	√	√		√		√		√	√
14.	Ahmad Sadur	√	√		√			√	√		√
15.	Taufik Rahman Rambe	√	√		√	√	√	√	√	√	
16.	Habibullah Hasibuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Sahirun Pohan	√	√	√	√	√	√		√	√	√
Jumlah		16	14	13	15	13	10	16	14	13	14
Pesentase		93%	81%	75%	87%	75%	58%	93%	81%	75%	81%

## Lampiran XXV

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV / 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menginformasikan materi pelajaran	√	
2	Mengkondisikan siswa		-
3	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	√	
4	Membagi siswa dalam bentuk kelompok		-
5	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi / bertanya	√	
6	Memantau/membimbing diskusi kelompok		-
7	Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas		-
8	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib	√	
9	Memandu siswa membuat kesimpulan	√	
10	Memberi tindakan lanjutan		-

Simatorkis,

Januari 2024

Mahasiswa

**Madina Harahap**

NIM. 1820500094

**Lampiran XXVI**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV / 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menginformasikan materi pelajaran	√	
2	Mengkondisikan siswa		-
3	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	√	
4	Membagi siswa dalam bentuk kelompok		-
5	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi/bertanya	√	
6	Memantau/membimbing diskusi kelompok	√	
7	Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas		-
8	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib	√	
9	Memandu siswa membuat kesimpulan	√	
10	Memberi tindakan lanjutan		-

Simatorkis,  
Mahasiswa

Januari 2024

**Madina Harahap**  
NIM. 1820500094

## Lampiran XXVII

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### SIKLUS II PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV / 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menginformasikan materi pelajaran	✓	
2	Mengkondisikan siswa	✓	
3	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓	
4	Membagi siswa dalam bentuk kelompok	✓	
5	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi/bertanya	✓	
6	Memantau/membimbing diskusi kelompok	✓	
7	Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas		-
8	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib	✓	
9	Memandu siswa membuat kesimpulan	✓	
10	Memberi tindakan lanjutan		-

Simatorkis,  
Mahasiswa

Januari 2024

**Madina Harahap**

NIM. 1820500094

**Lampiran XXVIII****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV / 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menginformasikan materi pelajaran	✓	
2	Mengkondisikan siswa	✓	
3	Mengeksplorasi pengetahuan siswa	✓	
4	Membagi siswa dalam bentuk kelompok	✓	
5	Memberi siswa kesempatan untuk menanggapi/bertanya	✓	
6	Memantau/membimbing diskusi kelompok	✓	
7	Memberi kesempatan pada siswa untuk maju kedepan kelas	✓	
8	Menjaga kondisi kelas tetap kondusif dan tertib	✓	
9	Memandu siswa membuat kesimpulan	✓	
10	Memberi tindakan lanjutan	✓	

Simatorkis,  
Mahasiswa

Januari 2024

**Madina Harahap**  
NIM. 1820500094

**Lampiran XXIX****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV/ 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menyimak informasi tentang materi pembelajaran	√	
2	Menerima pembelajaran		-
3	Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib		-
4	Tertib menyimak cara mengerjakan soal	√	
5	Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami		-
6	Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku	√	
7	Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda		-
8	Melakukan prestasi hasil diskusi	√	
9	Siswa berani membuat kesimpulan		-
10	Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun		-

Simatorkis,  
Mahasiswa

Januari 2024

**Madina Harahap**  
NIM. 1820500094

**Lampiran XXX****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV/ 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menyimak informasi tentang materi pembelajaran	✓	
2	Menerima pembelajaran	✓	
3	Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib		-
4	Tertib menyimak cara mengerjakan soal	✓	
5	Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami	✓	
6	Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku	✓	
7	Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda		-
8	Melakukan prestasi hasil diskusi	✓	
9	Siswa berani membuat kesimpulan		-
10	Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun		-

Simatorkis,  
Mahasiswa

Januari 2024

**Madina Harahap**  
NIM. 1820500094

**Lampiran XXXI****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV/ 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menyimak informasi tentang materi pembelajaran	✓	
2	Menerima pembelajaran	✓	
3	Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib	✓	
4	Tertib menyimak cara mengerjakan soal	✓	
5	Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami	✓	
6	Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku	✓	
7	Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda		-
8	Melakukan prestasi hasil diskusi	✓	
9	Siswa berani membuat kesimpulan		-
10	Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun		-

Simatorkis,  
Mahasiswa

Januari 2024

**Madina Harahap**  
NIM. 1820500094

**Lampiran XXXII****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan : SDN 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas/ Waktu : IV/ 1 Hari

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menyimak informasi tentang materi pembelajaran	✓	
2	Menerima pembelajaran	✓	
3	Menanggapi pertanyaan guru dengan tertib	✓	
4	Tertib menyimak cara mengerjakan soal	✓	
5	Berani bertanya tentang hal yang belum dipahami	✓	
6	Alat dan bahan dapat digunakan sesuai petunjuk dari buku	✓	
7	Permasalahan diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda	✓	
8	Melakukan prestasi hasil diskusi	✓	
9	Siswa berani membuat kesimpulan	✓	
10	Siswa menyimak informasi dari kesimpulan yang telah disusun		-

Simatorkis,  
Mahasiswa

Januari 2024

**Madina Harahap**  
NIM. 1820500094

## **Lampiran XXXIII**

### **Pedoman dan Hasil Wawancara Guru**

Tujuan dilakukan wawancara antara lain

1. Untuk mengetahui media atau alat peraga apa yang digunakan guru di SD Negeri 100101Simatorkis
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa
3. Untuk mengetahui pendapat dan tanggapan guru mengenai hasil belajar siswa menggunakan media komik tersebut

## Lampiran XXXIV

### Hasil Wawancara (Siklus 1 Pertemuan 1)

Nama Guru :

Lokasi :

Tanggal :

1. P : Apakah Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?

G : Tentu saja, namun saya tidak membuatnya setiap kali saya akan bertatap muka dengan siswa, tetapi saya membuatnya untuk beberapa kali pertemuan dengan Kompetensi Dasar yang sama.

2. P : Bagaimana usaha Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif?

G : Saya akan menyisipkan ice breaking disaat pembelajaran mulai terasa tidak kondusif

3. P : Apa yang akan Ibu lakukan jika ada siswa yang tidak tertib?

G : Saya akan menegurnya, jika siswa tersebut tidak mendengarkan teguran itu akan saya beri hukuman sedikit.

4. P : Bagaimana Ibu membuat agar siswa aktif saat pembelajaran?

5. G : Saya sering melakukan pembelajaran dengan Tanya jawab

## Lampiran XXXV

### Hasil Wawancara (Siklus 1 Pertemuan 2)

Nama Guru :

Lokasi :

Tanggal :

1. P : Apakah ibu sering menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran?

G : Saya jarang menggunakannya.

2. P : Bagaimana menurut Ibu, siswa dalam proses pembelajaran PPKn ?

G : Dalam proses pembelajaran PPKn, keaktifan siswa sangat kurang, mereka sulit dalam memahami pembelajaran

3. P : Bagaimana gambaran kemampuan siswa yang Ibu perhatikan pada materi hak dan kewajiban ?

G : Kemampuan siswa terkait materi hak dan kewajiban masih kurang, mereka sangat bingung dalam memahami mana yang dikatakan hak dan kewajiban.

4. P : Apakah Ibu mengalami kesulitan ketika mengajarkan materi hak dan kewajiban ?

G : Ya, terkadang saya kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tersebut karena karna tidak bisa hanya menggunakan metode pembelajaran ataupun media pembelajaran seperti biasa saja

5. P: Apakah ada tantangan dalam materi Hak dan Kewajiban

G : Siswa cenderung susah membedakan antak hak dan kewajiban

## Lampiran XXXVI

### Hasil Wawancara (Siklus 2 Pertemuan 1)

Nama Guru :  
Lokasi :  
Tanggal :

1. P : Menurut Ibu, apa faktor yang paling mendasar sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar hak dan kewajiban?

G : Kurangnya pemahaman tentang pengelompokan hak yang harus dipenuhi dan kewajiban yang harus dilakukan.

2. P : Hal apa yang paling penting untuk membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar hak dan kewajiban?

G : Penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung siswa memahami materi tersebut, tetapi guru di SD sangat kesulitan dalam penggunaan media, karena sudah terbiasa dengan metode belajar yang biasa

3. P : Apa tindakan yang dilakukan Ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran hak dan kewajiban ?

G : Menjelaskan materi hak dan kewajiban dengan bahan ajar seperti biasa.

4. P : Apakah Ibu sudah pernah memakai media komik dalam pembelajaran?

G : Saya belum pernah memakainya, dan saya jarang menggunakan medi Pembelajaran

## Lampiran XXXVII

### Hasil Wawancara (Siklus 2 Pertemuan 2)

Nama Guru :

Lokasi :

Tanggal :

1. P : Apakah Ibu pernah memakai media komik saat materi Hak dan Kewajiban?

G : Belum pernah

2. P : Menurut Ibu, apakah media pembelajaran komik akan disukai siswa?

G : Tentu, karena siswa suka melihat visual, jadi siswa pasti akan suka belajar dengan menggunakan media komik

3. P : Apakah pengajar disini selalu menggunakan media pembelajaran?

G : Ada beberapa yang menggunakan dan ada juga yang tidak

4. P : Apakah siswa sebelumnya sudah mengenal media Komik?

G : Menurut saya, siswa belum mengenalnya

5. P : Menurut Ibu, apakah media pembelajaran komik akan efektif dalam proses pembelajaran dengan materi hak dan kewajiban?

G : Pasti akan efektif, karena siswa menyukai hal hal yang baru

Lampiran XXXVIII

DOKUMENTASI



**Gambar 1.** Profil Sekolah Dasar Negeri 100101 Simatorkis



**Gambar.2** Menjelaskan kepada siswa materi hak dan kewajiban



**Gambar 3.** Membagi siswa menjadi beberapa kelompok



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

Nama : Madina Harahap  
NIM : 1820500094  
Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/XI  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bargottopong, 25 Januari 2000  
Nomor HP/WA : 0882015044593  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 2 orang  
Alamat : Bargottopong, Kecamatan Padangsidempuan  
Batunadua

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Nasir Harahap  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Kartini Rambe  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Bargottopong, Kecamatan Padangsidempuan  
Batunadua

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma  
SLTP : MTS YPKS Padangsidempuan  
SLTA : SMA Negeri 7 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone(0634)22080 Faximile(0634)24022

Nomor : B 2054/Un.28/E.1/PP.00.9/05/2025  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Mei 2025

Yth

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
2. Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Madina Harahap  
NIM : 1820500094  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

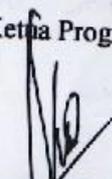
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
NIP.19801224 200604 2 001

Ketia Program Studi PGMI

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP.19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-5830/Un.28/E.1/TL.00.9/10/2023  
Lampiran :-  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

18 Oktober 2023

Yth. Kepala SDN 100101 Simatorkis Sisoma  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Madina Harahap  
NIM : 1020500094  
Semester : XI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas IV SDN 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dekan, Nanti Syafri Siregar, S.Psi, M.A

NIP. 19601224 200604 2 001